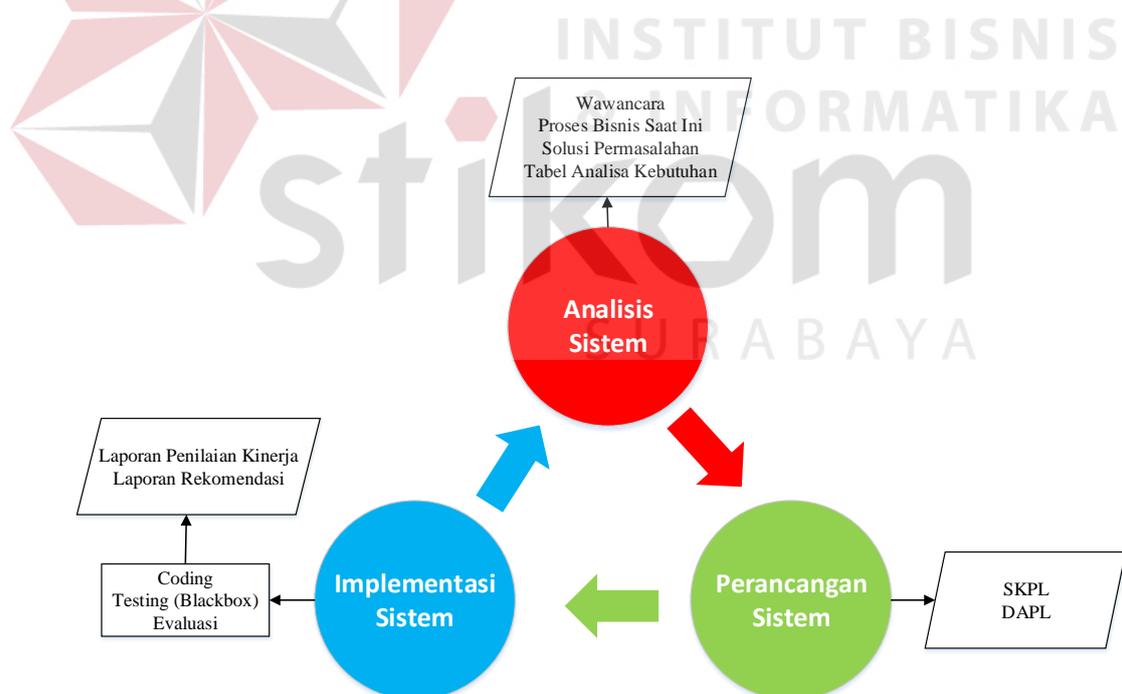


BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

3.1 Analisis Sistem

Metode yang digunakan dalam pembuatan aplikasi *monitoring* dan evaluasi penilaian kinerja menggunakan konsep *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan metode *Prototype Modeling*. Metode ini berfungsi untuk menggambarkan tahapan di dalam proses pembuatan Rancang Bangun Aplikasi *Monitoring* dan Evaluasi Pencapaian Kinerja Kepala Sekolah Dasar Berbasis Web pada LPMP Jatim. Tahapan metode *Prototype Modeling* dalam menyelesaikan Tugas Akhir dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Metode Pembuatan Aplikasi

3.1.1 Wawancara / Interview

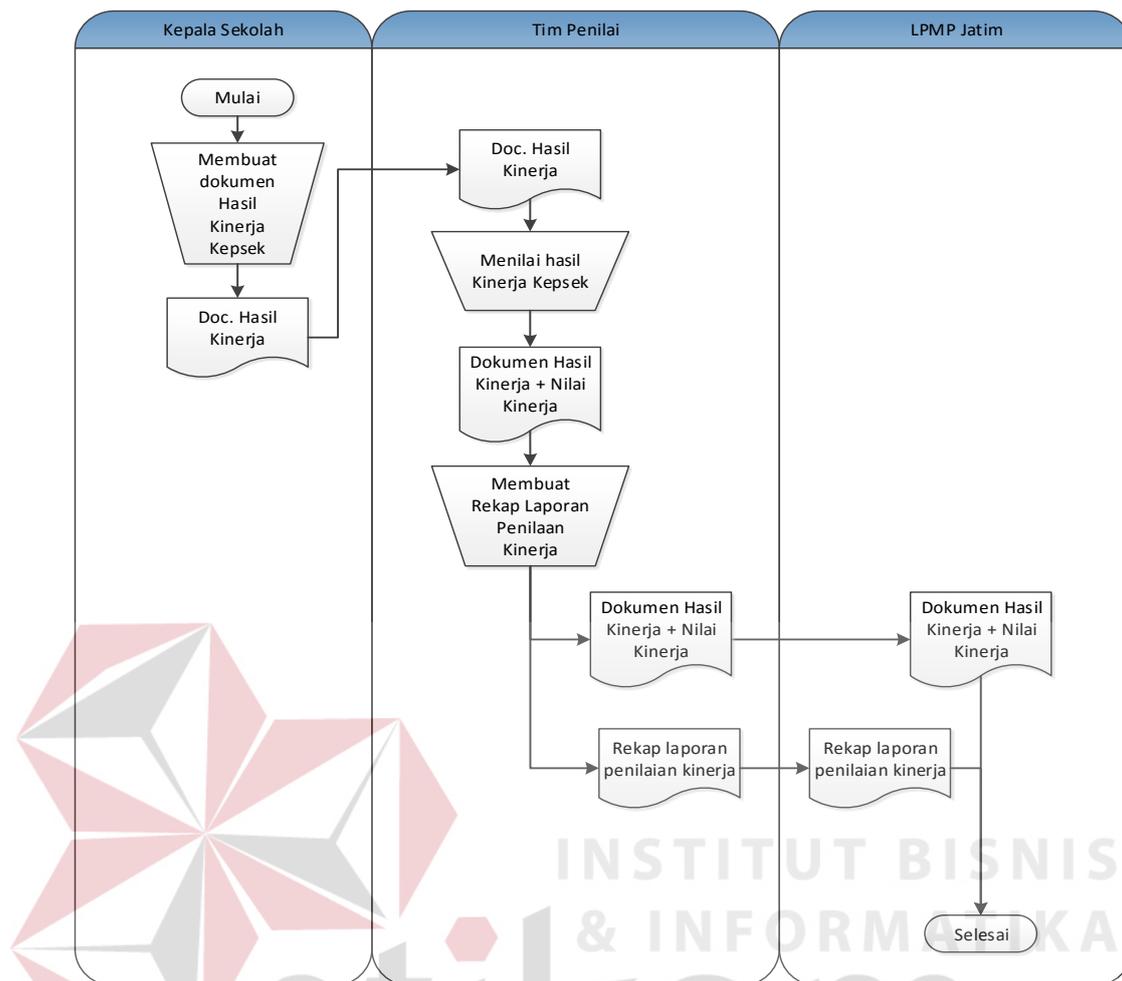
Untuk melakukan identifikasi masalah maka dilakukan wawancara di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Propinsi Jawa Timur, dengan objek wawancara Bagian Pemetaan Mutu Dan Supervisi Bapak Istas Bintoro, S.T Adapun hasil dari wawancara adalah sebagai berikut :

1. Selama ini proses penilaian kinerja harus dilakukan secara manual oleh tim penilai yang ditunjuk lpmp untuk menilai kepala sekolah setiap 4 tahun sekali. 1 tim terdiri dari 6-7 orang untuk menilai kinerja kepala sekolah dasar se kabupaten. Laporan penilaian kinerja dalam bentuk dokumen fisik, sehingga mengalami keterlambatan dalam hal melakukan pelaporan kepada divisi Pemetaan Mutu dan Supervisi LPMP Jatim.
2. Dari keterlambatan pelaporan kinerja kepala sekolah tersebut, membuat waktu persiapan pelaporan kinerja yang dibuat oleh bagian divisi Pemetaan Mutu dan Supervisi LPMP Jatim menjadi terhambat yang berdampak semakin lama waktu untuk mengumumkan hasil kinerja kepala sekolah se Jawa timur.
3. Selama ini tidak adanya pembuatan laporan tentang penilaian kinerja, rekomendasi, riwayat kerja pegawai secara komputerisasi hal ini membuat admin LPMP Jatim merekap kembali form laporan jika sewaktu – waktu dibutuhkan pelaporan penentuan kebijakan. Antara lain untuk menganalisa hambatan-hambatan yang dialami kepala sekolah se Jawa timur dalam melaksanakan kinerjanya

4. Ketiga Hambatan-hambatan yang dialami LPMP tadi berakibat kurangnya pengawasan secara *real time* oleh pihak LPMP Jatim khususnya Divisi Pemetaan mutu dan Supervisi terhadap kepala sekolah tentang pelaksanaan kinerja kepala sekolah sehingga berpotensi pada turunya mutu Kepala Sekolah Itu sendiri.

Dari hasil wawancara diatas maka dapat digambarkan proses bisnis yang sedang berjalan saat ini. Kepala sekolah memberikan hasil dokumen kinerja kepada Tim penilai yang ditunjuk. Tim penilai yang ditunjuk oleh LPMP jatim melakukan penilaian kinerja Kepala Sekolah tiap 4 tahun sekali. Hasil dari penilaian kinerja tersebut berupa dokumen fisik hasil penilaian nanti akan diserahkan kepada pihak LPMP divisi Pemetaan Mutu dan Supervisi.

Dari proses bisnis yang sudah dijelaskan di atas, dalam melakukan penilaian kinerja setiap 1 tahun sekali dapat di gambarkan dalam sebuah *document flow* keseluruhan untuk proses bisnis saat ini seperti pada Gambar 3.2 berikut ini.



Gambar 3.2 Document Flow Proses Bisnis Penilaian Kinerja Saat Ini

3.1.2 Hasil Analisis

Dari permasalahan tersebut akan dibuat aplikasi monitoring dan evaluasi pencapaian kinerja kepala sekolah dasar untuk membantu kepala Divisi Pemetaan Mutu dan Supervisi untuk memantau kinerja kepala sekolah dasar serta untuk mengetahui hambatan yang dialami kepala sekolah dalam pelaksanaan kerjanya.

Laporan yang dihasilkan dapat digunakan sebagai peningkatan mutu kepala sekolah dasar, antara lain memberikan rekomendasi berupa pelatihan atau diklat bagi kepala sekolah dasar yang mendapatkan nilai kinerja tidak sesuai yang ditentukan.

3.1.3 Analisis Kebutuhan Sistem

Aplikasi monitoring dan evaluasi pencapaian kinerja kepala sekolah yang akan dibangun membutuhkan kebutuhan sistem setiap stakeholder yang terkait. Dibawah ini merupakan tabel kebutuhan setiap stakeholder yang terkait bisa dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Tabel Analisis Kebutuhan Sistem

STAKEHOLDER	FUNGSI
Admin Uptd Pendidikan Kecamatan	1. Mendaftarkan data Pegawai Tingkat Kecamatan
	2. Memasukan data Riwayat Pegawai Tingkat Kecamatan
	3. Mendaftarkan data Sekolah Dasar Se Kecamatan
	4. Memasukan data Penugasan Penempatan Pengawas
	5. Memasukan data Penugasan Penilaian
Admin Dinas Pendidikan Kab / Kota	1. Mendaftarkan data Pegawai Tingkat Kab/Kota
	2. Memasukan data Riwayat Kerja Pegawai Tingkat Kab/Kota
Admin Divisi Pemetaan Mutu dan Supervisi LPMP Jatim	1. Mendaftarkan data Pegawai Tingkat Provinsi
	2. Memasukan data Riwayat Pegawai Tingkat Provinsi
	3. Memasukan data Kompetensi
	4. Memasukan data Indikator Kompetensi
	5. Memasukan data Rekomendasi
Pengawas Tingkat Kecamatan	1. Menilai Kinerja Kepala Sekolah Dasar
	2. Melihat Laporan Kepala Sekolah Yang dibina
Kepala Sekolah	Melihat Laporan Kinerja dan Rekomendasi
Kepala Uptd Pendidikan Kecamatan	Melihat Laporan Tingkat Kecamatan
Kepala Dinas Pendidikan Kab/Kota	Melihat Laporan Tingkat Kabupaten
Kepala Divisi Pemetaan Mutu dan Supervisi LPMP Jatim	Melihat Laporan Tingkat Provinsi

3.2 Perancangan Sistem

3.2.1 Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak (SKPL)

Kebutuhan perangkat lunak merupakan langkah awal dalam membangun sebuah sistem atau aplikasi, hal ini dilakukan agar aplikasi yang dibangun sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dalam melakukan identifikasi kebutuhan perangkat lunak, ada beberapa tahapan yang harus dilalui, yaitu:

A. Elisitasi Kebutuhan (Requirement Elicitation)

Elisitasi merupakan sekumpulan aktivitas yang ditunjukkan untuk menemukan kebutuhan suatu sistem melalui komunikasi dengan pelanggan, pengguna sistem dan pihak lain yang memiliki kepentingan dalam pengembangan sistem. Proses ini diawali dengan melakukan identifikasi terhadap *stakeholder* yang terkait dengan sistem. Berdasarkan hasil identifikasi pada saat melakukan wawancara maupun proses observasi, diperoleh data-data yang digunakan terkait dengan pengembangan perangkat lunak yang akan dibangun. Berikut ini merupakan data-data yang digunakan:

a. Data Kepala Sekolah Dasar di Jawa Timur

Berisi tentang daftar semua Kepala Sekolah Dasar yang terdaftar pada LPMP Jatim, akan yang akan dimasukkan dalam sistem yang dibuat, berisi tentang informasi serta jabatan Kepala Sekolah tersebut.

b. Data Pengawas Kepala Sekolah Dasar di Jawa timur

Berisi tentang daftar semua Pengawas Kepala Sekolah Dasar yang terdaftar pada LPMP Jatim, akan yang akan dimasukkan dalam sistem yang dibuat, berisi tentang informasi serta jabatan Pengawas tersebut

c. Data Admin UPTD Pendidikan Kecamatan di Jawa Timur

Berisi tentang daftar semua admin yang berada di setiap uptd pendidikan tingkat kecamatan dan terdaftar pada LPMP Jatim, akan yang akan dimasukkan dalam sistem yang dibuat, berisi tentang informasi serta jabatan Admin tersebut.

d. Data Admin Dinas Pendidikan Kab/Kota di Jawa Timur

Berisi tentang daftar semua admin yang berada di setiap Dinas Pendidikan Kab/Kota dan terdaftar pada LPMP Jatim, akan yang akan dimasukkan dalam sistem yang dibuat berisi tentang informasi serta jabatan admin tersebut.

e. Data Admin Divisi Pemetaan Mutu dan Supervisi LPMP Jawa Timur

Berisi tentang daftar admin yang berada di LPMP Jatim, yang akan dimasukkan dalam sistem yang dibuat berisi tentang informasi serta jabatan admin tersebut.

f. Data Kepala UPTD Pendidikan Kecamatan di Jawa Timur

Berisi tentang daftar semua Kepala Uptd Pendidikan yang berada di setiap uptd pendidikan tingkat kecamatan dan terdaftar pada LPMP Jatim, akan yang akan dimasukkan dalam sistem yang dibuat berisi tentang informasi serta jabatan Kepala Uptd Tersebut

g. Data Kepala Dinas Pendidikan Kab/Kota

Berisi tentang daftar semua Kepala Dinas Pendidikan di setiap Dinas Pendidikan Kab/Kota dan terdaftar pada LPMP Jatim, akan yang akan dimasukkan dalam sistem yang dibuat.

h. Data Kepala Divisi Pemetaan Mutu dan Supervisi LPMP Jawa Timur

Berisi tentang daftar Kepala Divisi Pemetaan Mutu dan Supervisi akan yang akan dimasukkan dalam sistem yang dibuat.

i. Data Sekolah Dasar di Jawa Timur

Berisi tentang daftar semua Sekolah Dasar di Jawa timur yang terdaftar pada LPMP Jatim yang akan dimasukkan dalam sistem yang dibuat.

j. Data UPTD Pendidikan Kecamatan di Jawa Timur

Berisi tentang daftar semua UPTD pendidikan Tingkat kecamatan di Jawa Timur yang terdaftar pada LPMP Jatim yang akan dimasukkan ke dalam sistem.

k. Data Kompetensi

Berisi tentang daftar kompetensi yang menjadi parameter penilaian kinerja kepala sekolah. Data Kompetensi berisi 6 sesuai permendiknas No 35 Tahun 2010 tentang penilaian kinerja kepala sekolah

l. Data Indikator Kompetensi

Isi dari tiap-tiap kompetensi yang berisi daftar indikator kompetensi yang digunakan sebagai parameter penilaian kinerja kepala sekolah dasar.

m. Data Rekomendasi

Berisi tentang data rekomendasi yang nantiya digunakan sebagai evaluasi penilaian kinerja kepala sekolah dasar

B. Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional merupakan kebutuhan dasar yang ada pada stakeholder berdasarkan fungsinya. Fungsi-fungsi ini merupakan fungsi berdasarkan identifikasi kebutuhan setiap pengguna kemudian dibangun pada perangkat lunak. Adapun kebutuhan fungsional yang dibutuhkan berdasarkan stakeholder pada sistem bisa dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Kebutuhan Fungsional Sistem

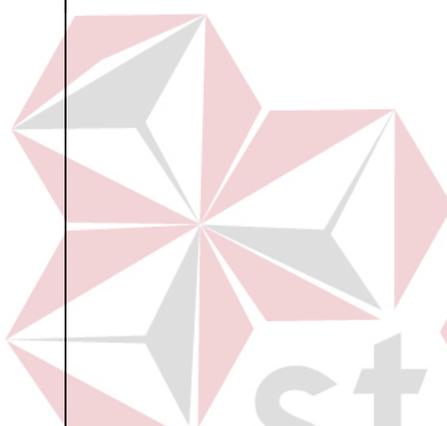
STAKEHOLDER	FUNGSI
Admin Uptd Pendidikan Kecamatan	1. Mendaftarkan data Pegawai Tingkat Kecamatan
	2. Memasukan data Riwayat Pegawai Tingkat Kecamatan
	3. Mendaftarkan data Sekolah Dasar Se Kecamatan
	4. Memasukan data Penugasan Penempatan Pengawas
	5. Memasukan data Penugasan Penilaian
Admin Dinas Pendidikan Kab / Kota	1. Mendaftarkan data Pegawai Tingkat Kab/Kota
	2. Memasukan data Riwayat Kerja Pegawai Tingkat Kab/Kota
Admin Divisi Pemetaan Mutu dan Supervisi LPMP Jatim	1. Mendaftarkan data Pegawai Tingkat Provinsi
	2. Memasukan data Riwayat Pegawai Tingkat Provinsi
	3. Memasukan data Kompetensi
	4. Memasukan data Indikator Kompetensi
	5. Memasukan data Rekomendasi
Pengawas Tingkat Kecamatan	1. Menilai Kinerja Kepala Sekolah Dasar
	2. Melihat Laporan Kepala Sekolah Yang dibina
Kepala Sekolah	Melihat Laporan Kinerja dan Rekomendasi
Kepala Uptd Pendidikan Kecamatan	Melihat Laporan Tingkat Kecamatan
Kepala Dinas Pendidikan Kab/Kota	Melihat Laporan Tingkat Kabupaten
Kepala Divisi Pemetaan Mutu dan Supervisi LPMP Jatim	Melihat Laporan Tingkat Provinsi

C. Kebutuhan Non Fungsional

Dalam penerapan fungsi-fungsi dari sebuah sistem dibutuhkan kebutuhan non-fungsional. Adapun kebutuhan non-fungsional yang disetujui oleh stakeholder adalah dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Kebutuhan Non Fungsional Sistem

STAKEHOLDER	NAMA FUNGSI	NON FUNGSIONAL SISTEM
Admin Uptd Pendidikan Kecamatan	Mendaftarkan data Pegawai Tingkat Kecamatan	1. Keamanan
		2. Keandalan
		3. Waktu Respon
		4. Kebutuhan <i>Storage</i>
		5. Tampilan Antarmuka
		6. <i>Maintenance Ability</i>
	Memasukan data Riwayat Pegawai Tingkat Kecamatan	1. Keamanan
		2. Keandalan
		3. Waktu Respon
		4. Kebutuhan <i>Storage</i>
		5. Tampilan Antarmuka
		6. <i>Maintenance Ability</i>
	Mendaftarkan data Sekolah Dasar Se Kecamatan	1. Keamanan
		2. Keandalan
		3. Waktu Respon
		4. Kebutuhan <i>Storage</i>
		5. Tampilan Antarmuka
		6. <i>Maintenance Ability</i>
	Memasukan data Penugasan Penempatan Pengawas	1. Keamanan
		2. Keandalan
3. Waktu Respon		
4. Kebutuhan <i>Storage</i>		
5. Tampilan Antarmuka		
6. <i>Maintenance Ability</i>		
Memasukan data Penugasan Penilaian	1. Keamanan	
	2. Keandalan	
	3. Waktu Respon	
	4. Kebutuhan <i>Storage</i>	
	5. Tampilan Antarmuka	
	6. <i>Maintenance Ability</i>	
Admin Dinas Pendidikan Kab / Kota	Mendaftarkan data Pegawai Tingkat Kab/Kota	1. Keamanan
		2. Keandalan
		3. Waktu Respon
		4. Kebutuhan <i>Storage</i>

STAKEHOLDER	NAMA FUNGSI	NON FUNGSIONAL SISTEM
 <p data-bbox="327 1288 678 1400">Admin Divisi Pemetaan Mutu dan Supervisi LPMP Jatim</p>		5. Tampilan Antarmuka
		6. <i>Maintenance Ability</i>
	Memasukan data Riwayat Kerja Pegawai Tingkat Kab/Kota	1. Keamanan
		2. Keandalan
		3. Waktu Respon
		4. Kebutuhan <i>Storage</i>
		5. Tampilan Antarmuka
		6. <i>Maintenance Ability</i>
	Mendaftarkan data Pegawai Tingkat Provinsi	1. Keamanan
		2. Keandalan
		3. Waktu Respon
		4. Kebutuhan <i>Storage</i>
5. Tampilan Antarmuka		
6. <i>Maintenance Ability</i>		
Memasukan data Riwayat Pegawai Tingkat Provinsi	1. Keamanan	
	2. Keandalan	
	3. Waktu Respon	
	4. Kebutuhan <i>Storage</i>	
	5. Tampilan Antarmuka	
	6. <i>Maintenance Ability</i>	
Memasukan data Kompetensi	1. Keamanan	
	2. Keandalan	
	3. Waktu Respon	
	4. Kebutuhan <i>Storage</i>	
	5. Tampilan Antarmuka	
	6. <i>Maintenance Ability</i>	
Memasukan data Indikator Kompetensi	1. Keamanan	
	2. Keandalan	
	3. Waktu Respon	
	4. Kebutuhan <i>Storage</i>	
	5. Tampilan Antarmuka	
	6. <i>Maintenance Ability</i>	
Memasukan data Rekomendasi	1. Keamanan	
	2. Keandalan	

STAKEHOLDER	NAMA FUNGSI	NON FUNGSIONAL SISTEM
		3. Waktu Respon
		4. Kebutuhan <i>Storage</i>
		5. Tampilan Antarmuka
		6. <i>Maintenance Ability</i>
Pengawas Tingkat Kecamatan	Menilai Kinerja Kepala Sekolah Dasar	1. Keamanan
		2. Keandalan
		3. Waktu Respon
		4. Kebutuhan <i>Storage</i>
		5. Tampilan Antarmuka
		6. <i>Maintenance Ability</i>
Kepala Sekolah	Pelaporan Kepada Kepala Sekolah	1. Keamanan
		2. Keandalan
Kepala Uptd Pendidikan Kecamatan	Pelaporan Tingkat Kecamatan	1. Keamanan
		2. Keandalan
Kepala Dinas Pendidikan Kab/Kota	Pelaporan Tingkat Kabupaten	1. Keamanan
		2. Keandalan
Kepala Divisi Pemetaan Mutu dan Supervisi LPMP Jatim	Pelaporan Tingkat Provinsi	1. Keamanan
		2. Keandalan

3.2.2 Desain Arsitektur Perangkat Lunak (DAPL)

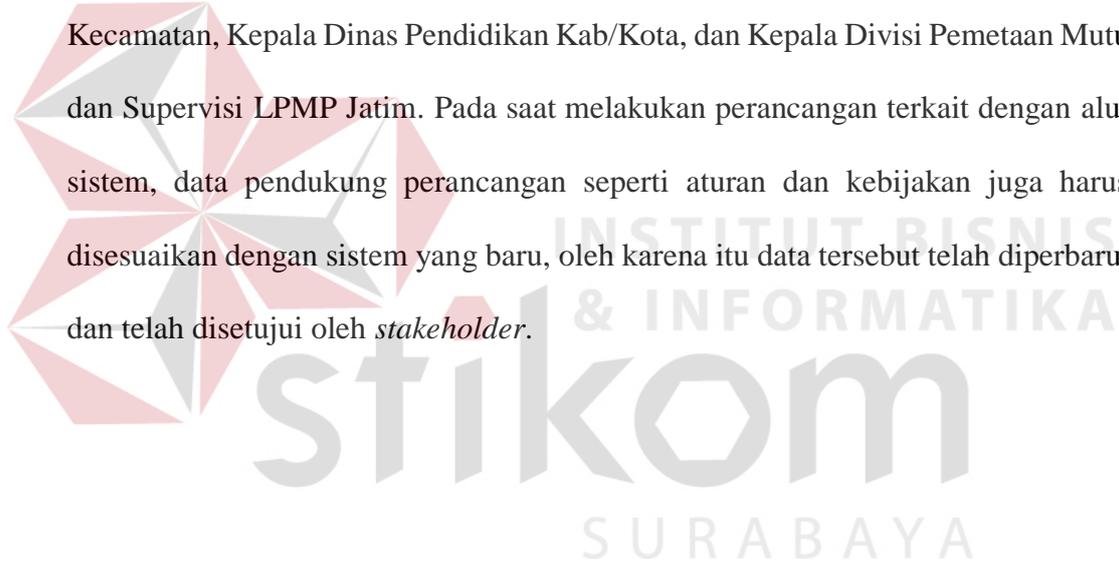
Desain arsitektur perangkat lunak merupakan kegiatan merancang atau mendesain perangkat lunak yang akan dibangun sesuai dengan kebutuhan pengguna. Proses desain pada tahap selanjutnya dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan sebelumnya. Beberapa model perancangan perangkat lunak tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Alur Sistem (*System Flow*),
- b. Context Diagram,
- c. *Data Flow Diagram* (DFD),
- d. *Entity Relationship Diagram* (ERD),

- e. Struktur Basis Data,
- f. Desain *Interface*,
- g. Desain Uji Coba Fungsional,

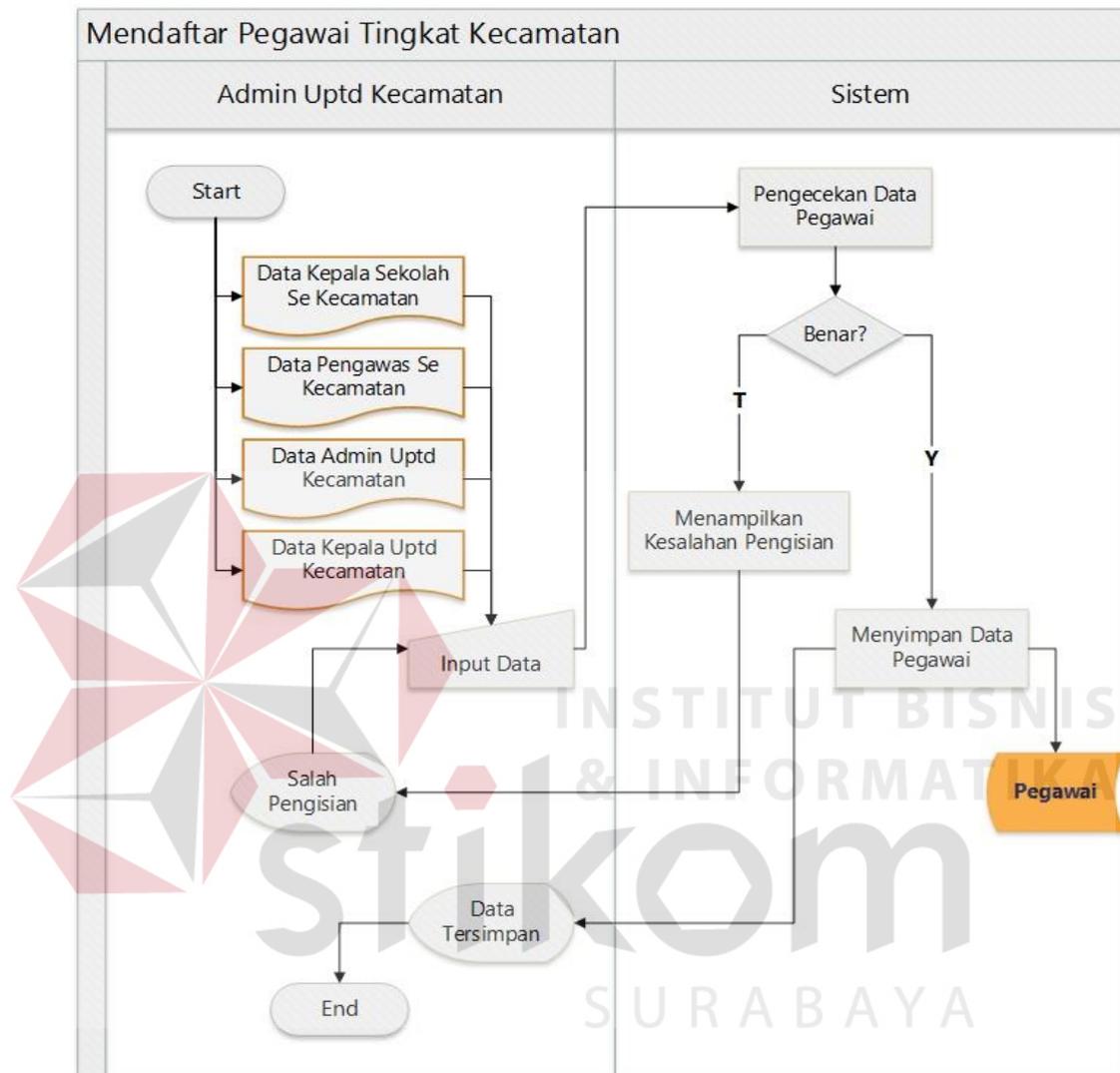
A. Alur Sistem (System Flow)

Sesuai dengan hasil analisis kebutuhan pada tahap sebelumnya, dapat diketahui bahwa pengguna yang menggunakan sistem nantinya ada delapan, yaitu Admin UPTD Pendidikan Kecamatan, Admin Dinas Pendidikan Kab/Kota, Admin LPMP Jatim, Kepala Sekolah Dasar, Pengawas, Kepala UPTD Pendidikan Kecamatan, Kepala Dinas Pendidikan Kab/Kota, dan Kepala Divisi Pemetaan Mutu dan Supervisi LPMP Jatim. Pada saat melakukan perancangan terkait dengan alur sistem, data pendukung perancangan seperti aturan dan kebijakan juga harus disesuaikan dengan sistem yang baru, oleh karena itu data tersebut telah diperbarui dan telah disetujui oleh *stakeholder*.



1. Admin UPTD Pendidikan Kecamatan

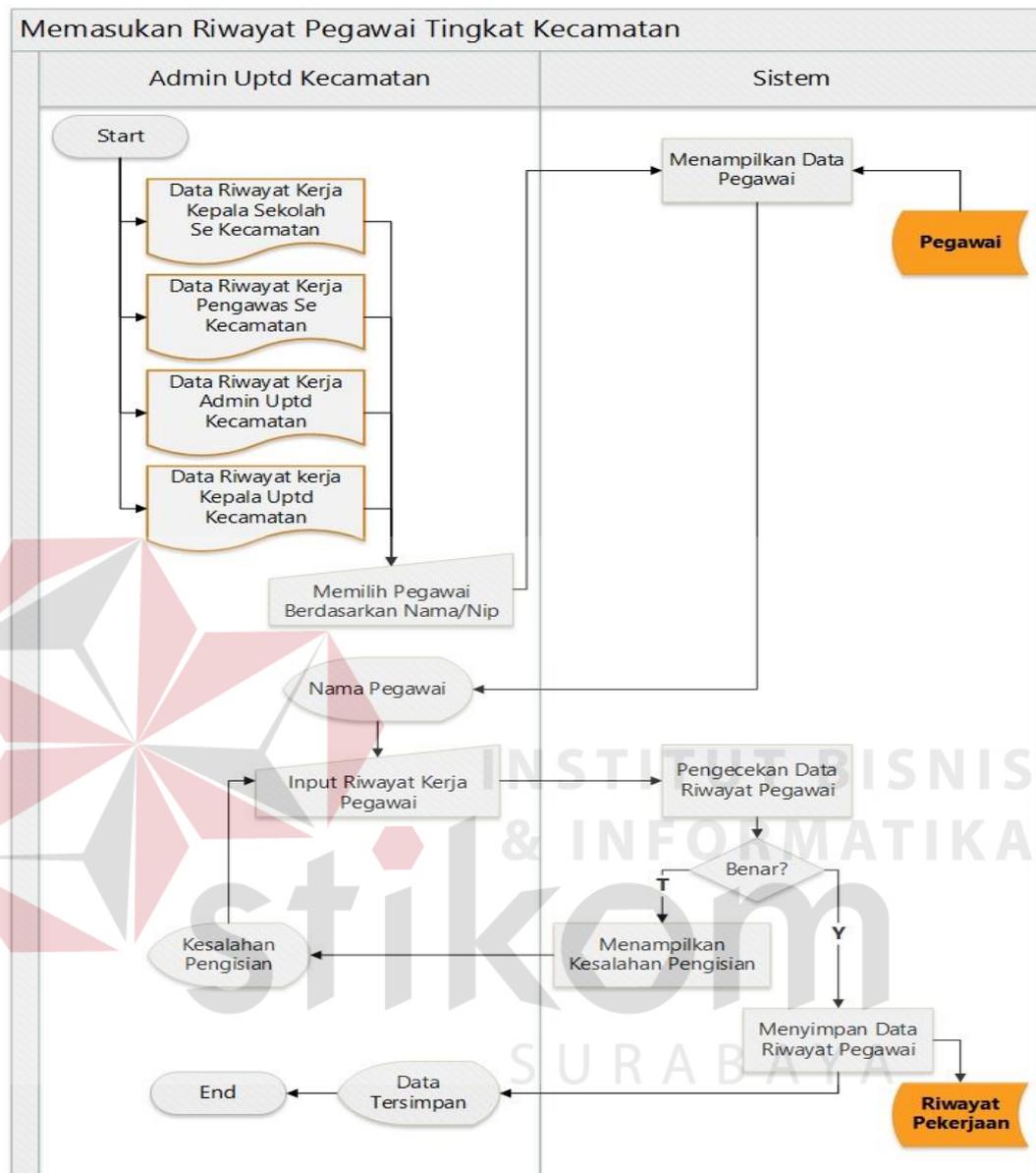
a. Sistem Flow Mendaftarkan data Pegawai Tingkat Kecamatan



Gambar 3.3 System Flow Mendaftarkan Pegawai Tingkat Kecamatan

Pada Gambar 3.3 di atas menjelaskan tentang proses mendaftarkan data pegawai tingkat kecamatan, data pegawai dimasukan kedalam sistem, lalu sistem melakukan pemeriksaan data pegawai benar atau tidak, bila tidak benar maka sistem akan mengeluarkan notifikasi salah pada admin tersebut, dan bila benar maka sistem akan menyimpan data pegawai ke database pegawai, lalu sistem akan mengeluarkan notifikasi ke Admin bahwa data tersimpan.

b. Sistem Flow Memasukan data Riwayat Pegawai Tingkat Kecamatan

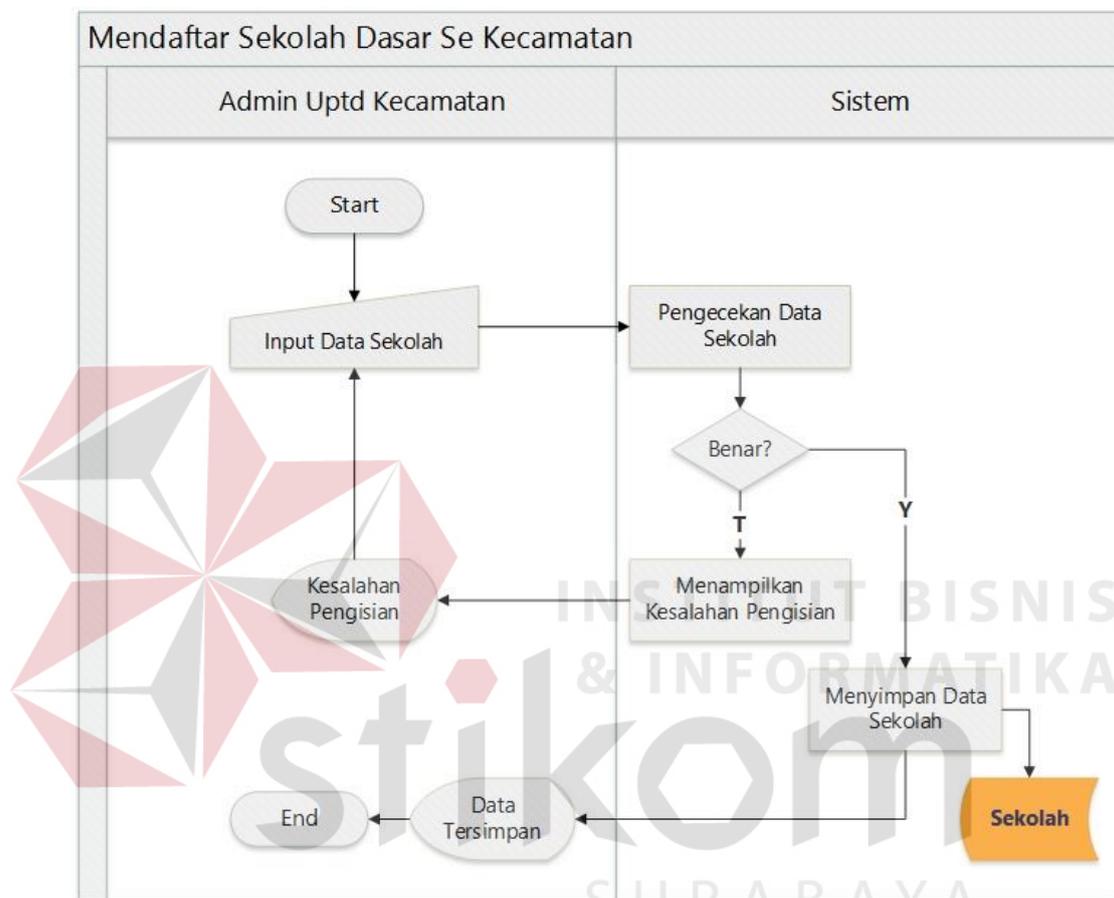


Gambar 3.4 System Flow Memasukan Riwayat Pegawai Kecamatan

Pada Gambar 3.4 di atas menjelaskan tentang proses memasukan data riwayat pegawai tingkat kecamatan. Admin memilih pegawai berdasarkan nama atau nip, setelah itu sistem menampilkan data pegawai yang dimaksud yang diambil dari tabel pegawai. Data riwayat pegawai dimasukan kedalam sistem, lalu sistem melakukan pemeriksaan data pegawai benar atau tidak, bila tidak benar maka sistem akan mengeluarkan notifikasi salah pada admin tersebut, dan bila benar

maka sistem akan menyimpan data pegawai ke database riwayat pekerjaan., lalu sistem akan mengeluarkan notifikasi ke Admin bahwa data tersimpan.

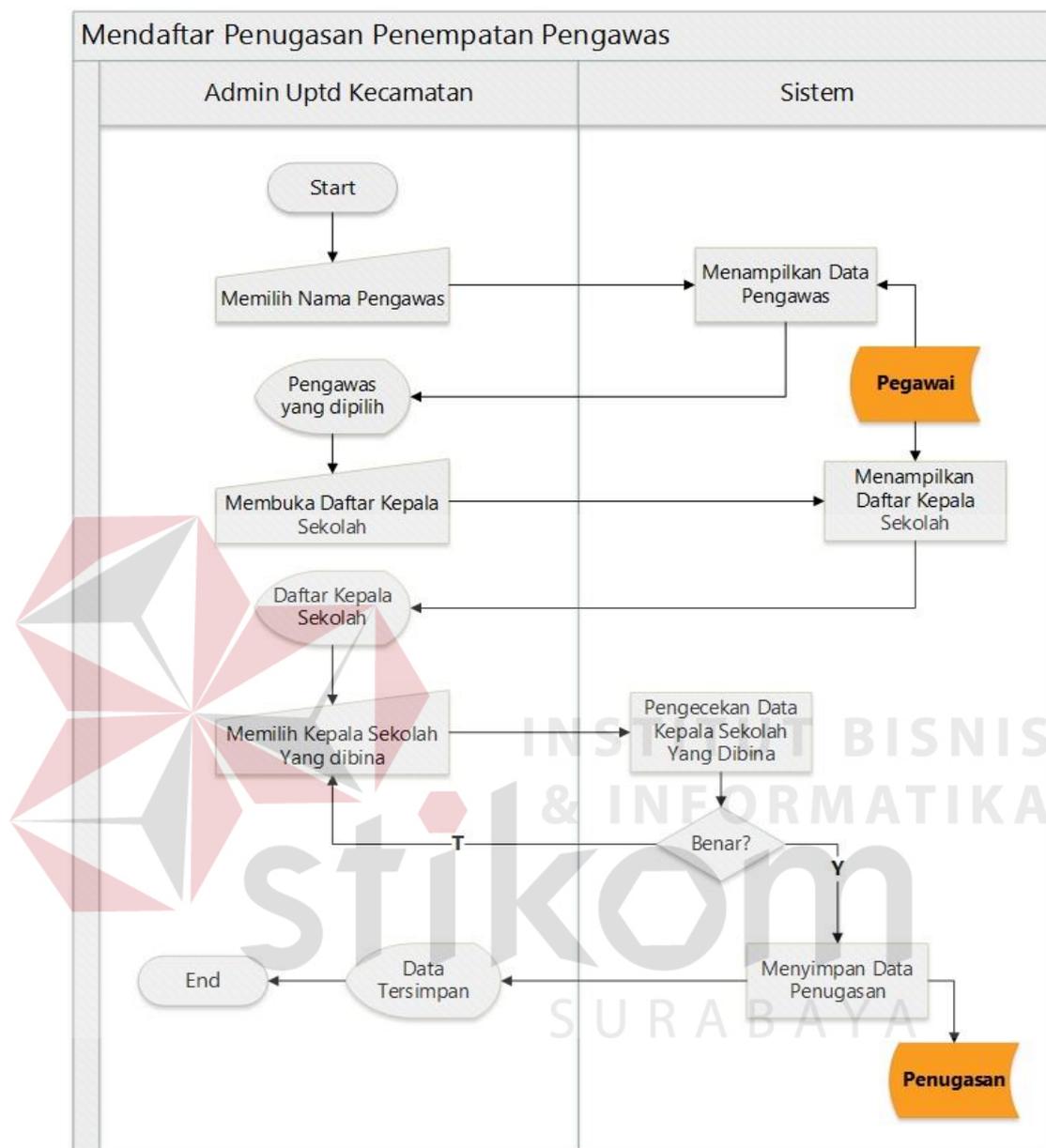
c. Sistem Flow Mendaftarkan data Sekolah Dasar Se Kecamatan



Gambar 3.5 System Flow Mendaftarkan Sekolah Tingkat Kecamatan

Pada Gambar 3.5 di atas menjelaskan tentang proses mendaftarkan data sekolah dasar se Kecamatan, data sekolah dimasukan kedalam sistem, lalu sistem melakukan pemeriksaan data pegawai benar atau tidak, bila tidak benar maka sistem akan mengeluarkan notifikasi salah pada admin tersebut, dan bila benar maka sistem akan menyimpan data pegawai ke database pegawai, lalu sistem akan mengeluarkan notifikasi ke Admin bahwa data tersimpan.

d. *Sistem Flow* Memasukan data Penugasan Penempatan Pengawas

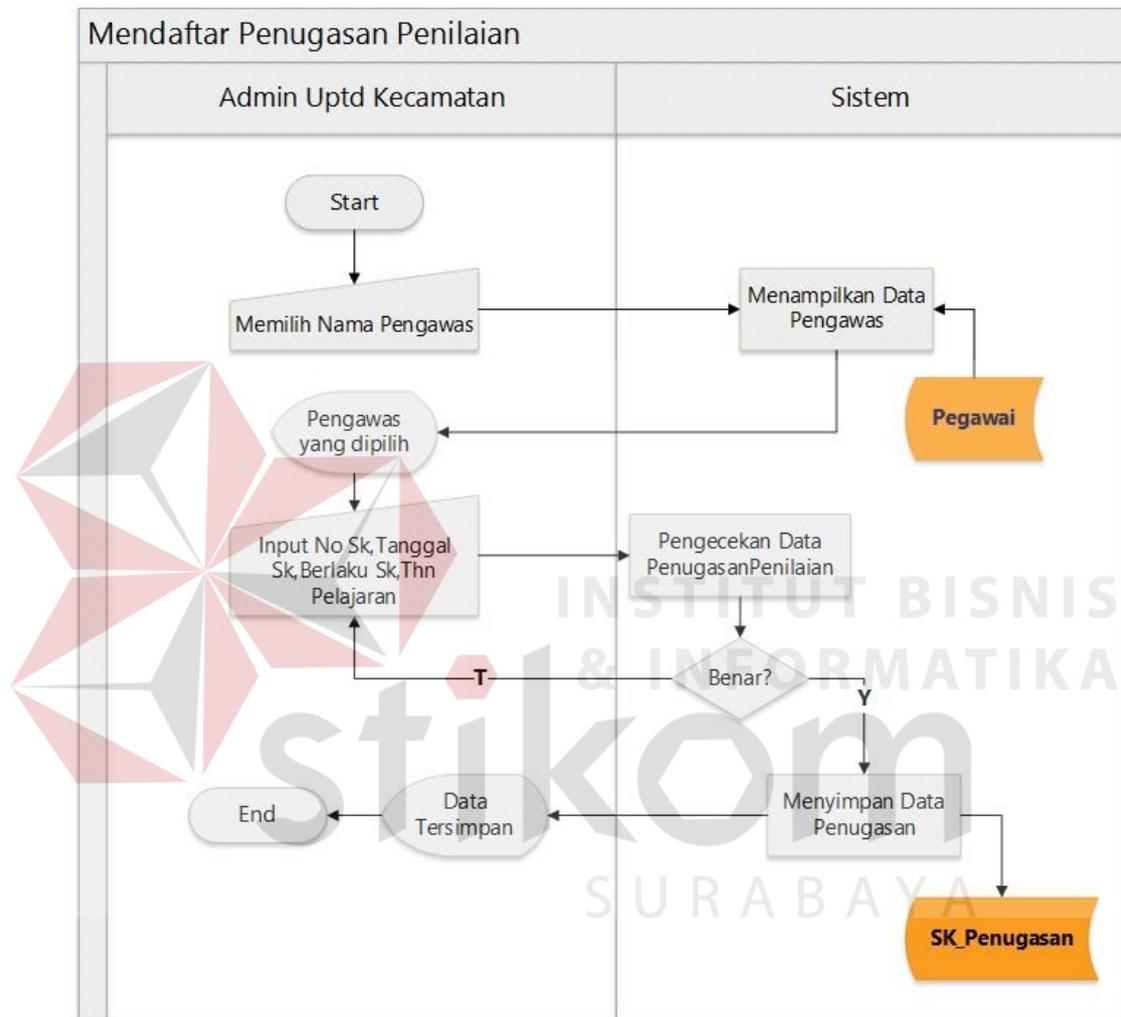


Gambar 3.6 *System Flow* Memasukan Data Penugasan Penempatan Pengawas

Pada Gambar 3.6 di atas menjelaskan tentang proses data penugasan penempatan pengawas. Admin memilih nama pengawas yang dipilih, setelah itu memasukan daftar nama kepala sekolah yang akan dibina oleh pengawas yang dipilih tadi. Apabila sudah data sudah sesuai maka admin menyimpan data dan

sistem akan memberikan notifikasi bahwa data tersimpan dan data tersimpan pada tabel penugasan.

e. Sistem Flow Memasukan data Penugasan Penilaian



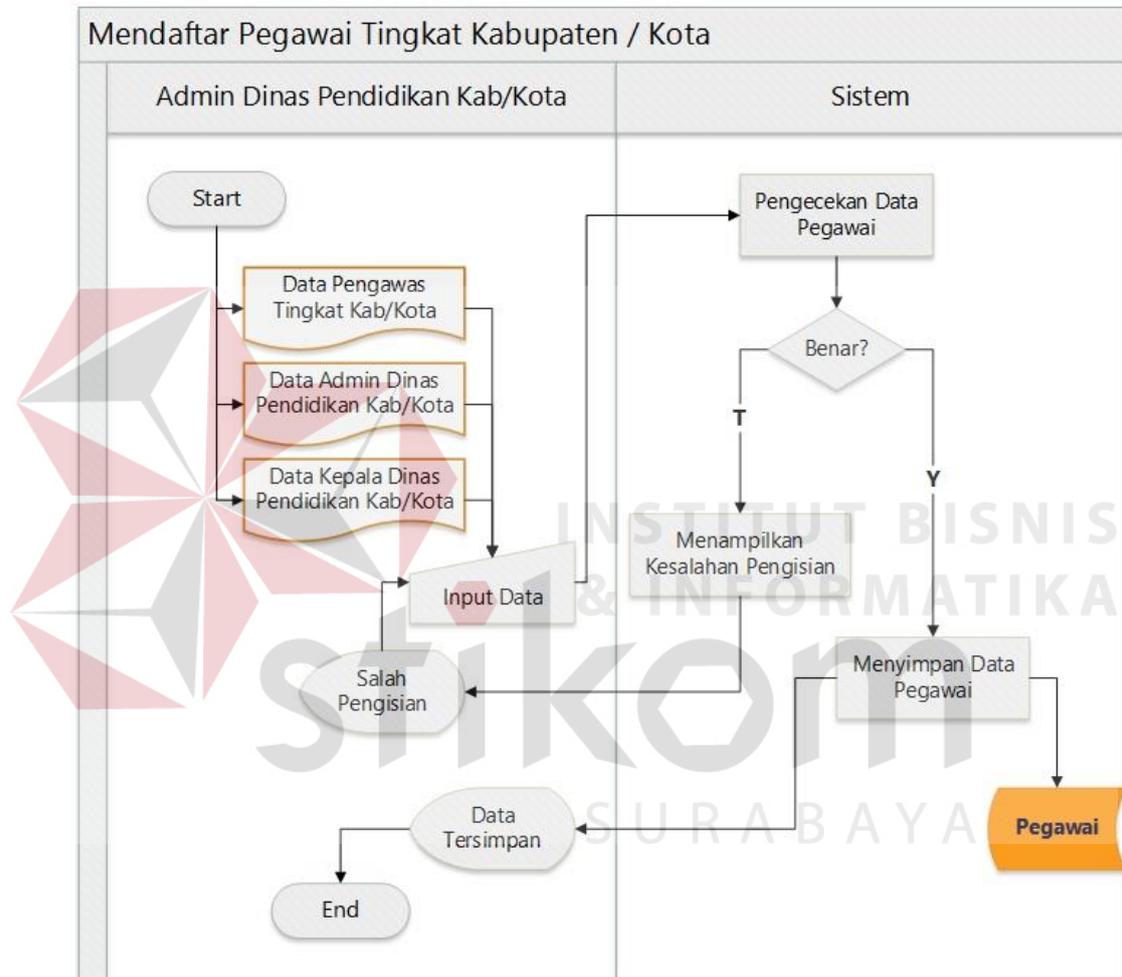
Gambar 3.7 System Flow Memasukan Data Penugasan Penilaian

Pada Gambar 3.7 di atas menjelaskan tentang proses data penugasan penilaian. Proses ini menjelaskan tentang sk penugasan pengawas dalam hal penilaian. Jadi pengawas tidak bisa melakukan penilaian sebelum no sk, file upload sk dimasukan oleh admin ke dalam sistem. Jika benar maka data akan tersimpan

pada tabel sk penugasan, jika salah pengisian admin bisa kembali lagi mengubah data yang diinputkan.

2. Admin Dinas Pendidikan Kab/ Kota

a. Sistem Flow Mendaftarkan data Pegawai Tingkat Kabupaten

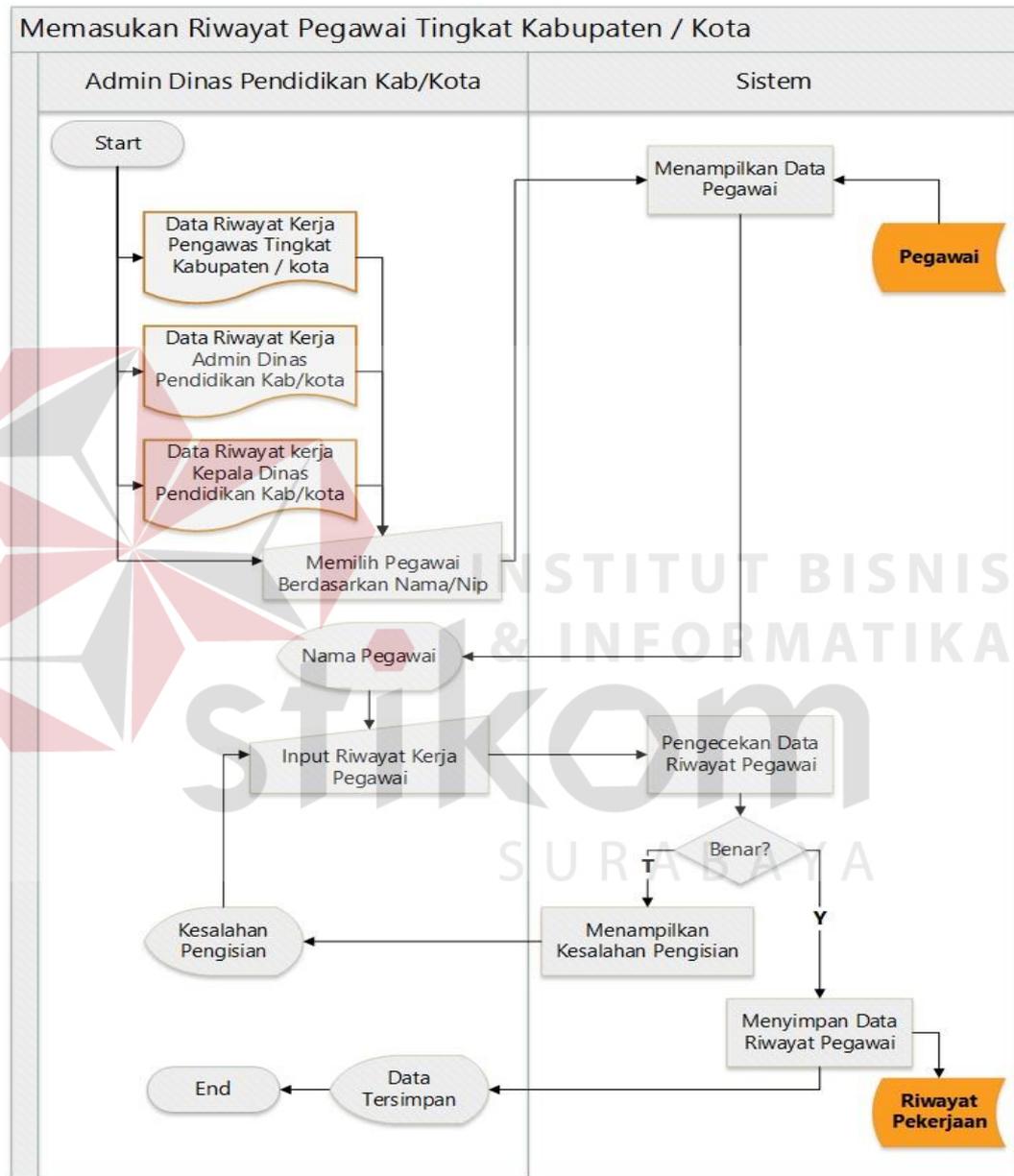


Gambar 3.8 System Flow Mendaftarkan Data Pegawai Kabupaten

Pada Gambar 3.8 di atas menjelaskan tentang proses mendaftarkan data pegawai tingkat kabupaten, data pegawai dimasukan kedalam sistem, lalu sistem melakukan pemeriksaan data pegawai benar atau tidak, bila tidak benar maka sistem akan mengeluarkan notifikasi salah pada admin tersebut, dan bila benar

maka sistem akan menyimpan data pegawai ke database pegawai, lalu sistem akan mengeluarkan notifikasi ke Admin bahwa data tersimpan.

b. Sistem Flow Memasukan data Riwayat Pegawai Tingkat Kabupaten



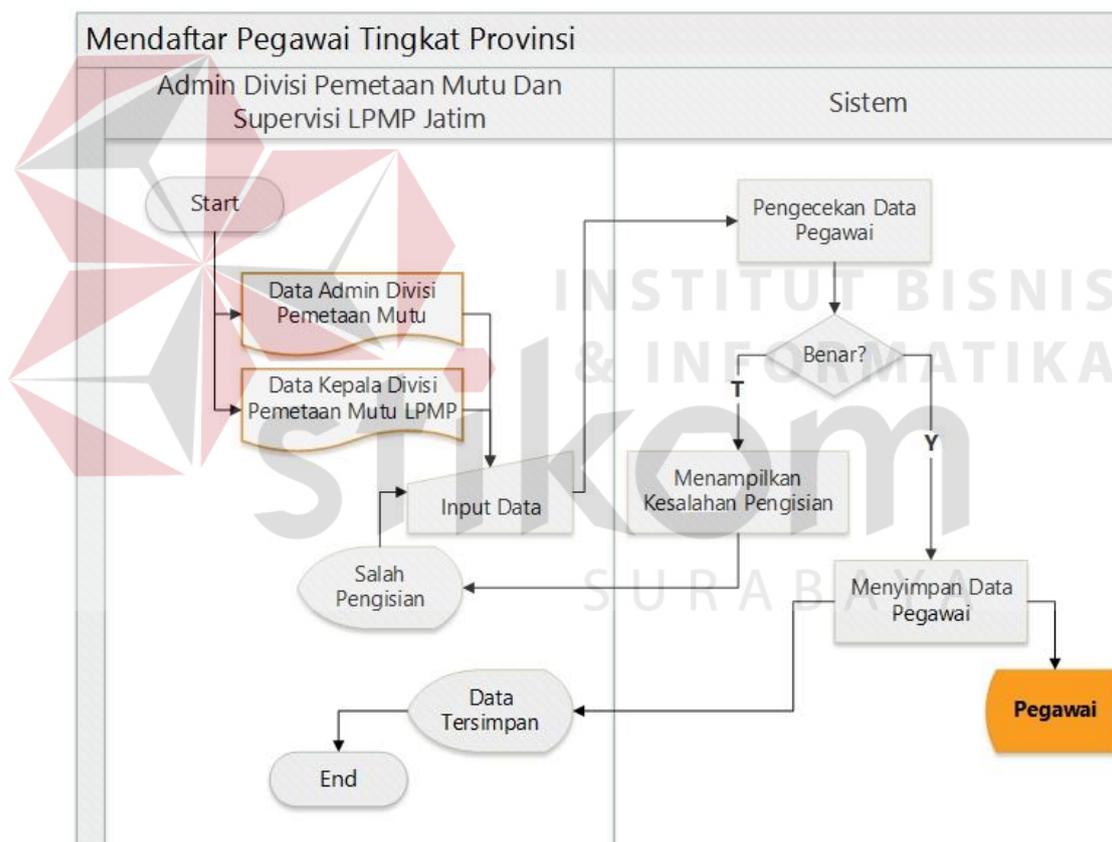
Gambar 3.9 System Flow Memasukan Data Riwayat Pegawai Kabupaten

Pada Gambar 3.9 di atas menjelaskan tentang proses memasukan data riwayat pegawai tingkat kabupaten. Admin memilih pegawai berdasarkan nama atau nip, setelah itu sistem menampilkan data pegawai yang dimaksud yang diambil

dari tabel pegawai. Data riwayat pegawai dimasukan kedalam sistem, lalu sistem melakukan pemeriksaan data pegawai benar atau tidak, bila tidak benar maka sistem akan mengeluarkan notifikasi salah pada admin tersebut, dan bila benar maka sistem akan menyimpan data pegawai ke database riwayat pekerjaan., lalu sistem akan mengeluarkan notifikasi ke Admin bahwa data tersimpan.

3. Admin Divisi Pemetaan Mutu dan Supervisi LPMP Jatim

a. Sistem Flow Mendaftarkan data Pegawai Tingkat Provinsi

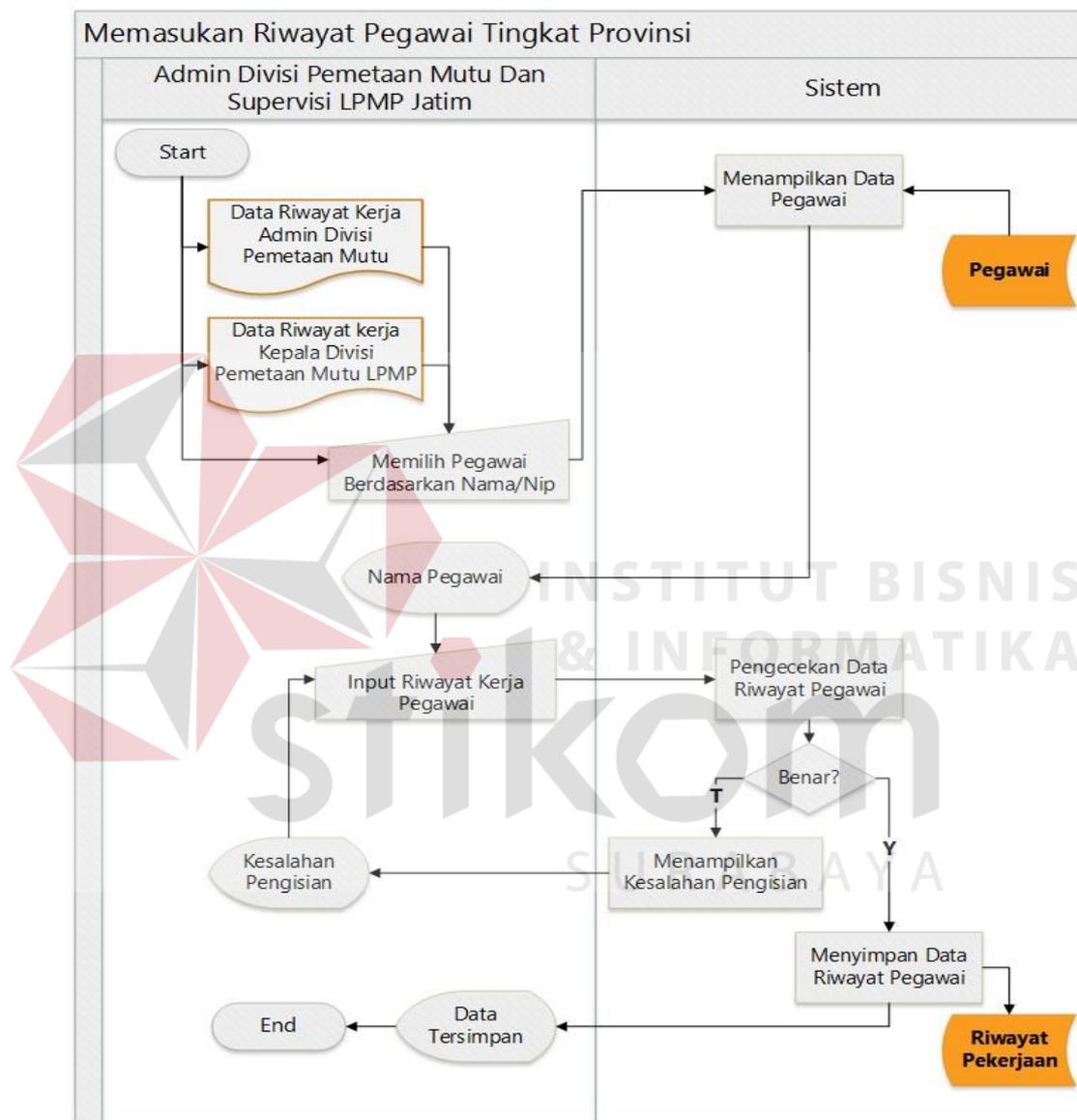


Gambar 3.10 System Flow Mendaftarkan Data Pegawai Provinsi

Pada Gambar 3.10 di atas menjelaskan tentang proses mendaftarkan data pegawai tingkat provinsi, data pegawai dimasukan kedalam sistem, lalu sistem melakukan pemeriksaan data pegawai benar atau tidak, bila tidak benar maka sistem akan mengeluarkan notifikasi salah pada admin tersebut, dan bila benar sistem akan mengeluarkan notifikasi ke Admin bahwa data tersimpan.

maka sistem akan menyimpan data pegawai ke database pegawai, lalu sistem akan mengeluarkan notifikasi ke Admin bahwa data tersimpan.

b. Sistem Flow Memasukan data Riwayat Pegawai Tingkat Provinsi

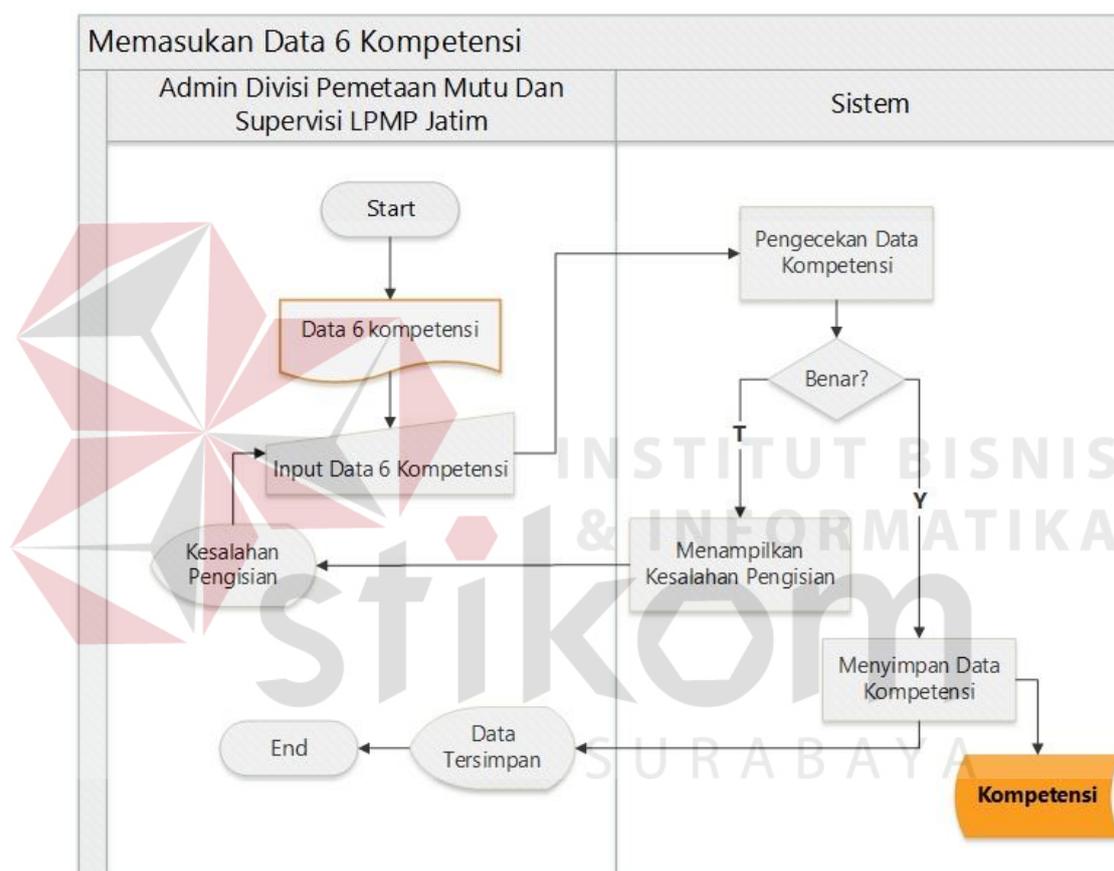


Gambar 3.11 System Flow Memasukan data Riwayat Pegawai Provinsi

Pada Gambar 3.11 di atas menjelaskan tentang proses memasukan data riwayat pegawai tingkat provinsi. Admin memilih pegawai berdasarkan nama atau nip, setelah itu sistem menampilkan data pegawai yang dimaksud yang diambil dari tabel pegawai. Data riwayat pegawai dimasukan kedalam sistem, lalu sistem

melakukan pemeriksaan data pegawai benar atau tidak, bila tidak benar maka sistem akan mengeluarkan notifikasi salah pada admin tersebut, dan bila benar maka sistem akan menyimpan data pegawai ke database riwayat pekerjaan., lalu sistem akan mengeluarkan notifikasi ke Admin bahwa data tersimpan

c. *Sistem Flow* Memasukan data Kompetensi

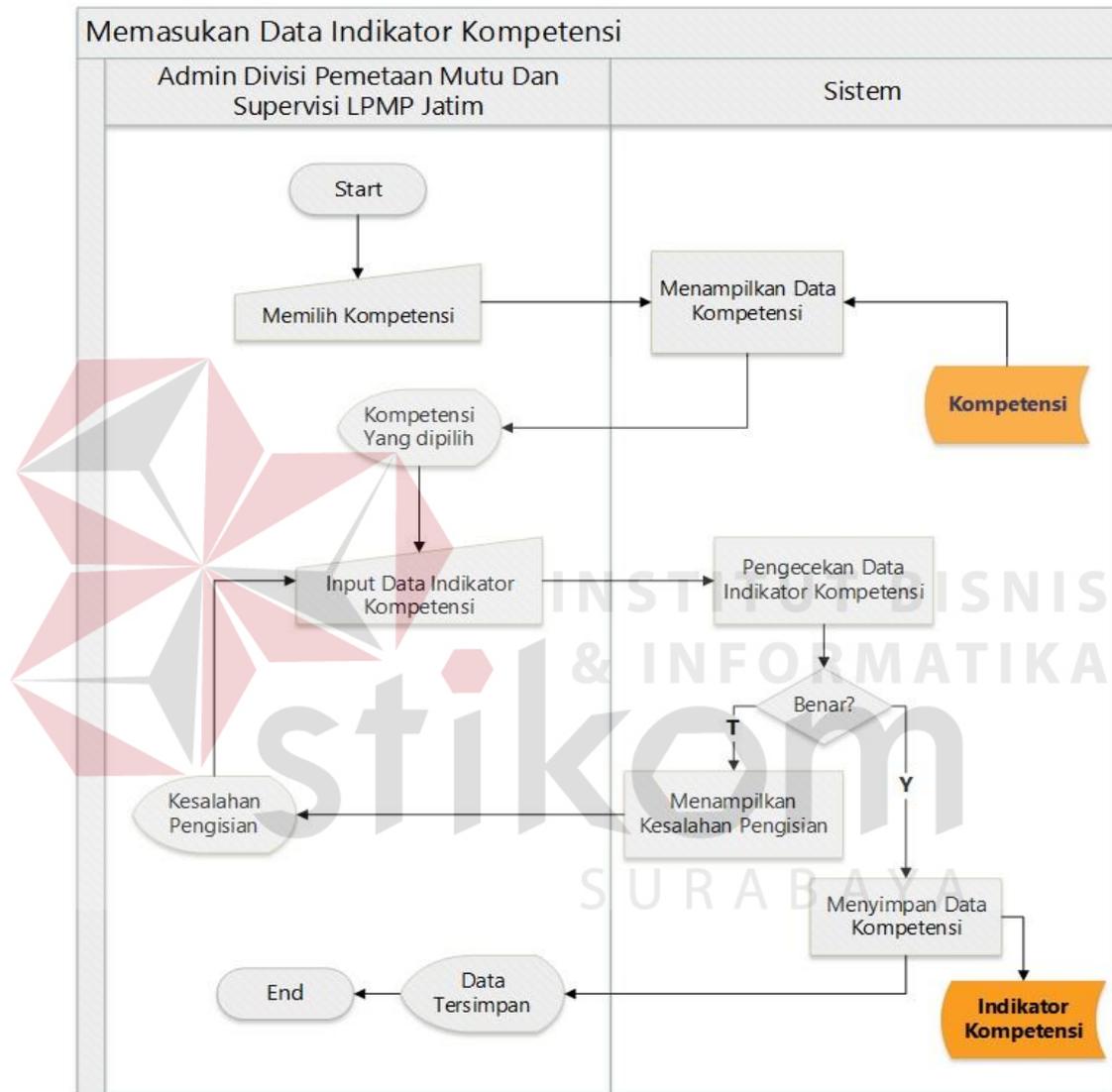


Gambar 3.12 *System Flow* Memasukan data Kompetensi

Pada Gambar 3.12 di atas menjelaskan tentang proses mengelola data kompetensi, dimana alurnya dimulai dari Admin LPMP memasukan data Kompetensi, lalu sistem melakukan pemeriksaan pengisian data kompetensi benar atau tidak, bila tidak benar maka sistem akan mengeluarkan notifikasi salah pada admin LPMP tersebut, dan bila benar maka sistem akan menyimpan data

kompetensi ke database kompetensi, lalu sistem akan mengeluarkan notifikasi ke Admin bahwa data tersimpan

d. Sistem Flow Memasukan data Indikator Kompetensi

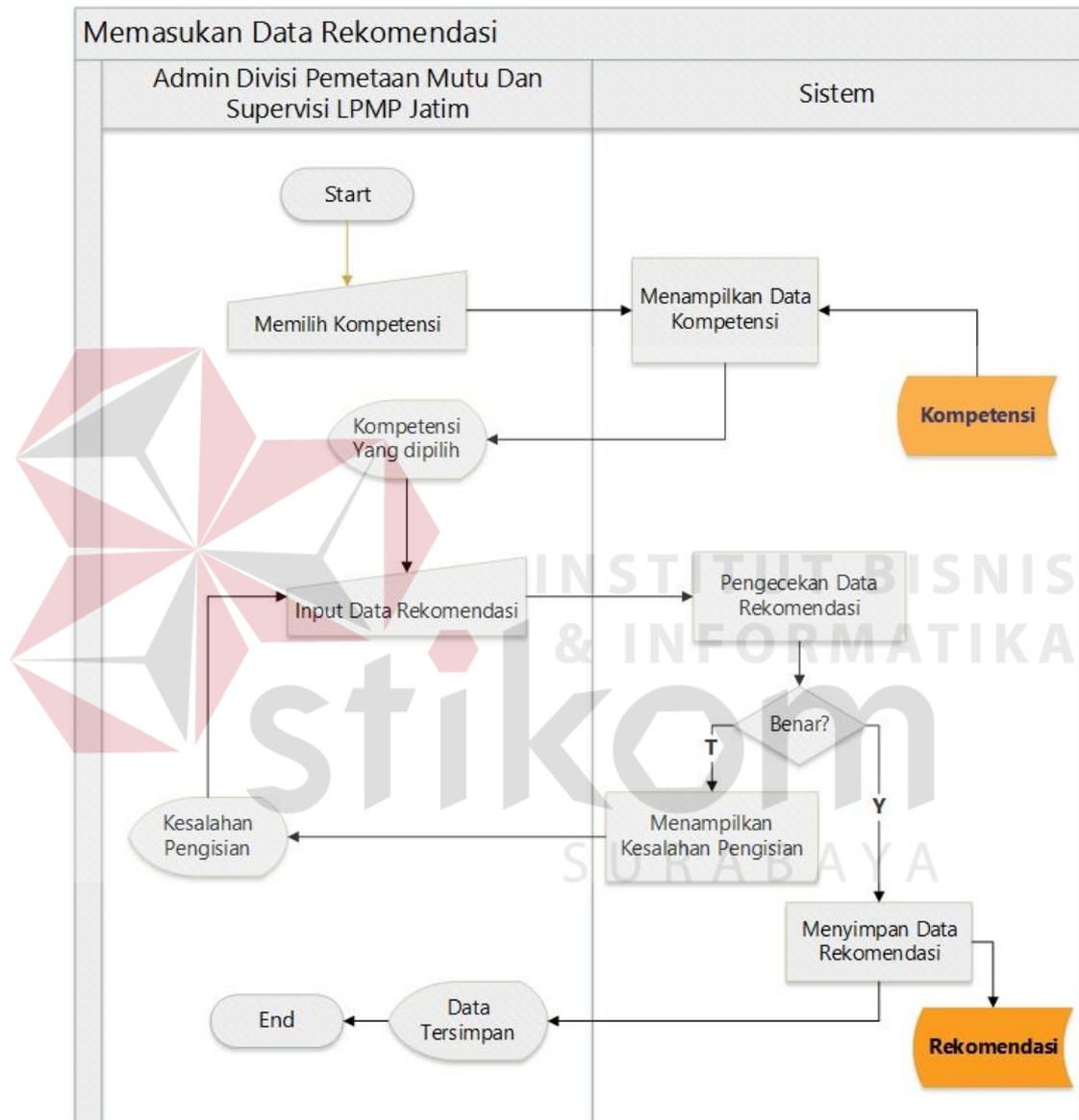


Gambar 3.13 System Flow Memasukan Data Indikator Kompetensi

Pada Gambar 3.13 di atas menjelaskan tentang proses mengelola data indikator kompetensi, dimana alurnya dimulai dari Admin LPMP memilih kompetensi mana yang akan diisi indikatornya. Setelah kompetensi yang dipilih

ditampilkan oleh sistem, Admin LPMP memasukkan indikator kompetensi dan disimpan pada tabel indikator kompetensi.

e. Sistem Flow Memasukan data Rekomendasi



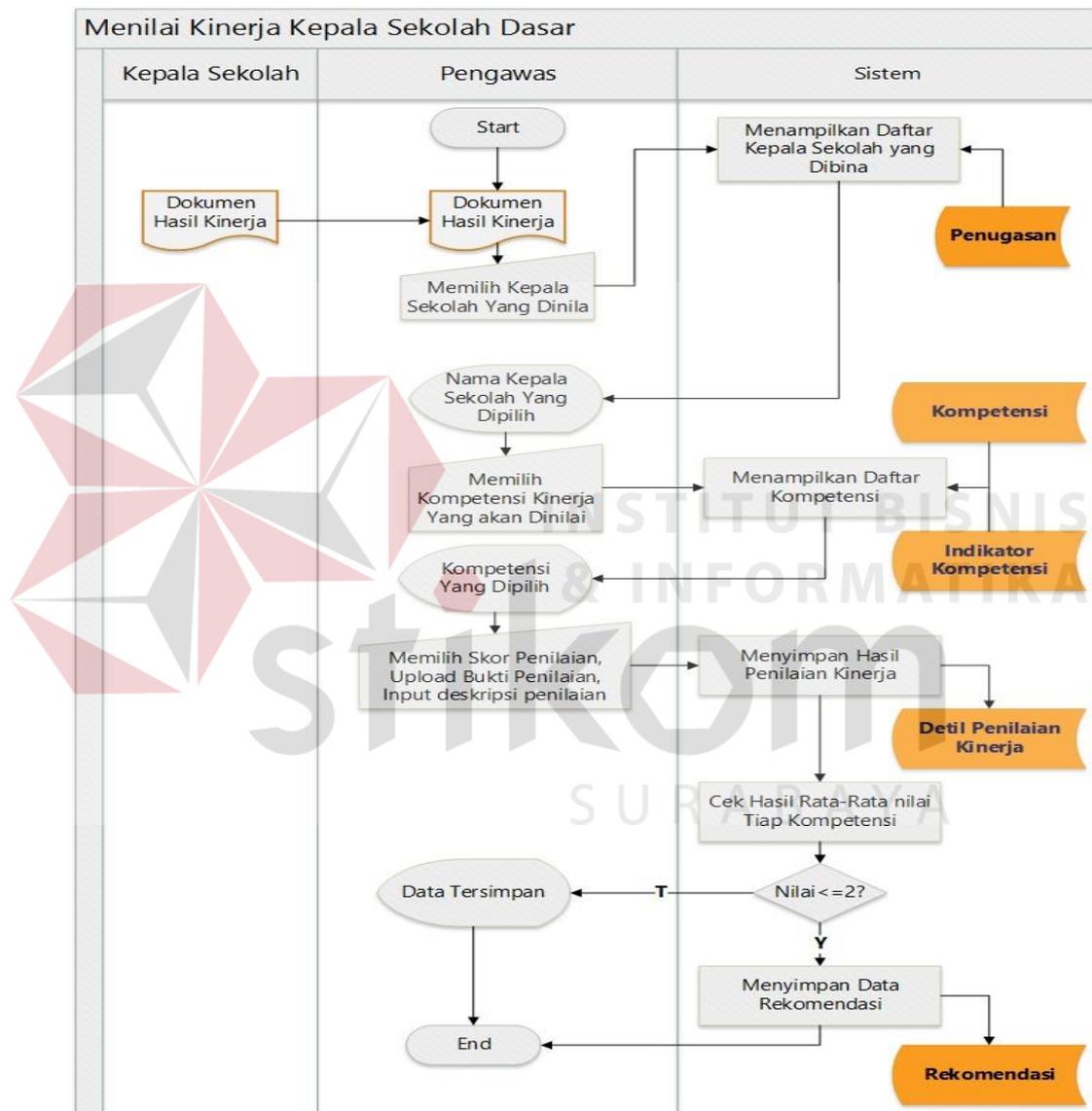
Gambar 3.14 System Flow Memasukan data Rekomendasi

Pada Gambar 3.14 di atas menjelaskan tentang proses mengelola data indikator kompetensi, dimana alurnya dimulai dari Admin LPMP memilih kompetensi mana yang akan diisi rekomendasinya. Setelah kompetensi yang dipilih

ditampilkan oleh sistem, Admin LPMP memasukan rekomendasi dan disimpan pada tabel rekomendasi.

4. Pengawas

a. Sistem Flow Menilai Kinerja Kepala Sekolah Dasar

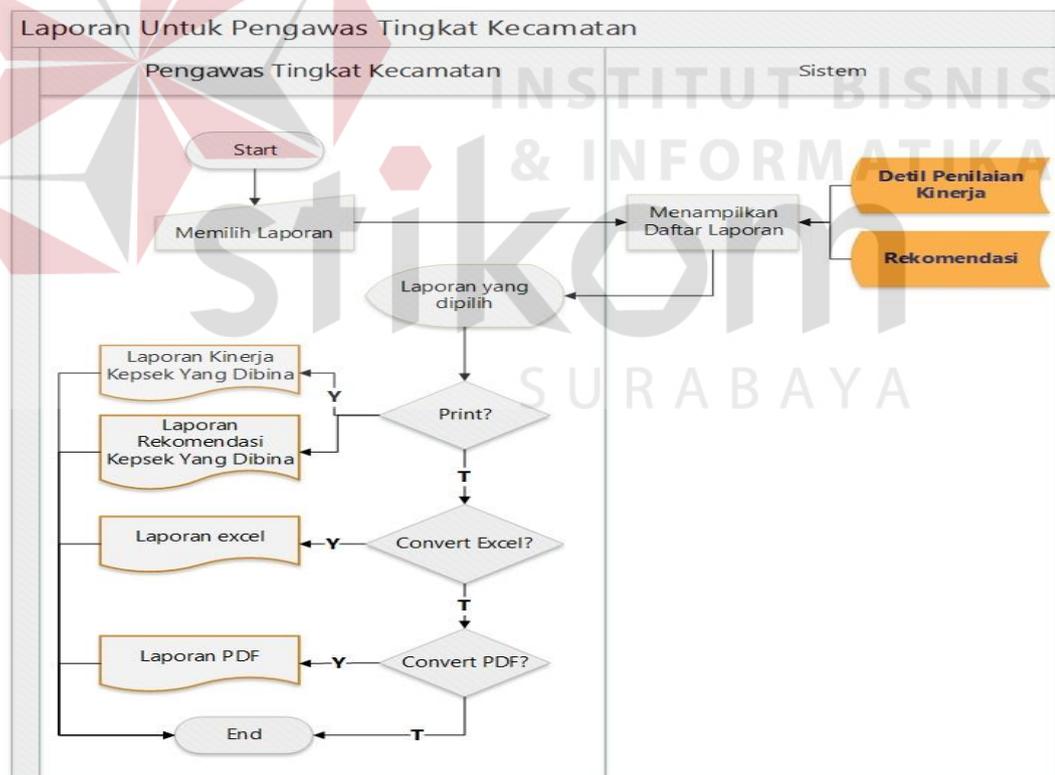


Gambar 3.15 System Flow Menilai Kinerja Kepala Sekolah Dasar

Pada Gambar 3.15 di atas menjelaskan tentang proses menilai kinerja kepala sekolah, dimana alurnya dimulai dari kepala sekolah memberikan hasil dokumen pencapaian kerjanya kepada pengawas. Setelah itu pengawas masuk ke

dalam sistem dan memilih kepala sekolah yang akan dinilai. Selanjutnya pengawas memilih kompetensi mana yang akan diperiksa dan pengawas memeriksa dokumen dari kepala tersebut dan memasukan nilai pencapaian kinerja sesuai dengan bukti yang dilampirkan kepala sekolah dalam melaksanakan pencapaian kinerja. Sistem akan memproses nilai yang dimasukan pengawas dan menyimpan hasil penilaian kinerja pada tabel detil penilaian kinerja, dan setelah data penilaian tersimpan sistem akan memeriksa jika indikator kompetensi nilainya kurang dari sama dengan 2 maka sistem otomatis akan mengeluarkan rekomendasi dan menyimpan dalam tabel rekomendasi yang nantinya digunakan sebagai bahan evaluasi.

b. Sistem Flow Melihat Laporan Kepala Sekolah Yang dibina



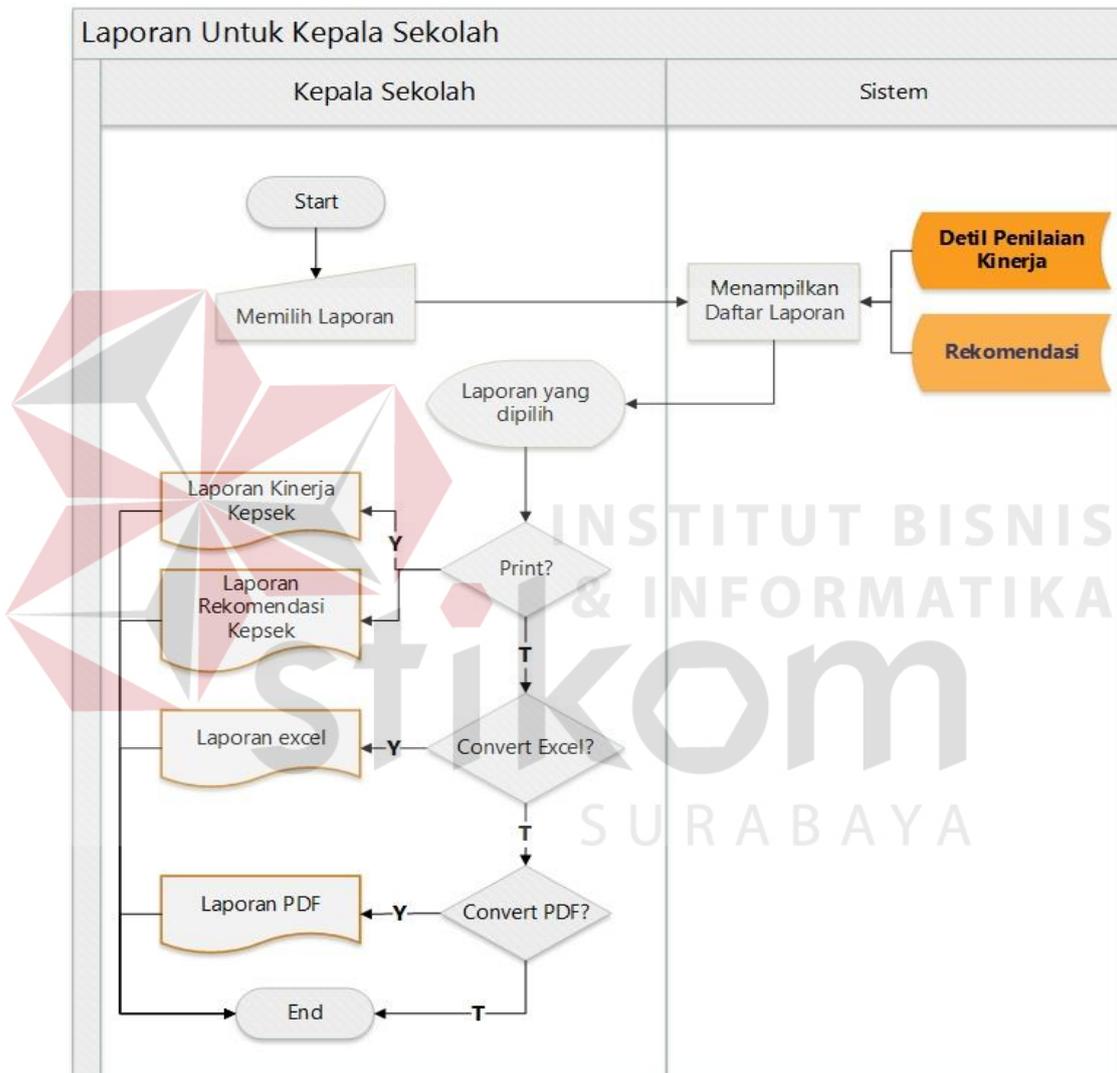
Gambar 3.16 System Flow Melihat Laporan Kepala Sekolah Yang dibina

Pada Gambar 3.16 di atas menjelaskan tentang proses membuat Laporan untuk pengawas tingkat kecamatan. Dimulai dari kepala pengawas memilih jenis

laporan yang diinginkan. Setelah itu sistem menampilkan jenis laporan yang akan dipilih. Laporan yang dipilih bisa dicetak atau tidak sesuai dengan keinginan user.

5. Kepala Sekolah

a. Sistem Flow Melihat Laporan Kinerja dan Rekomendasi

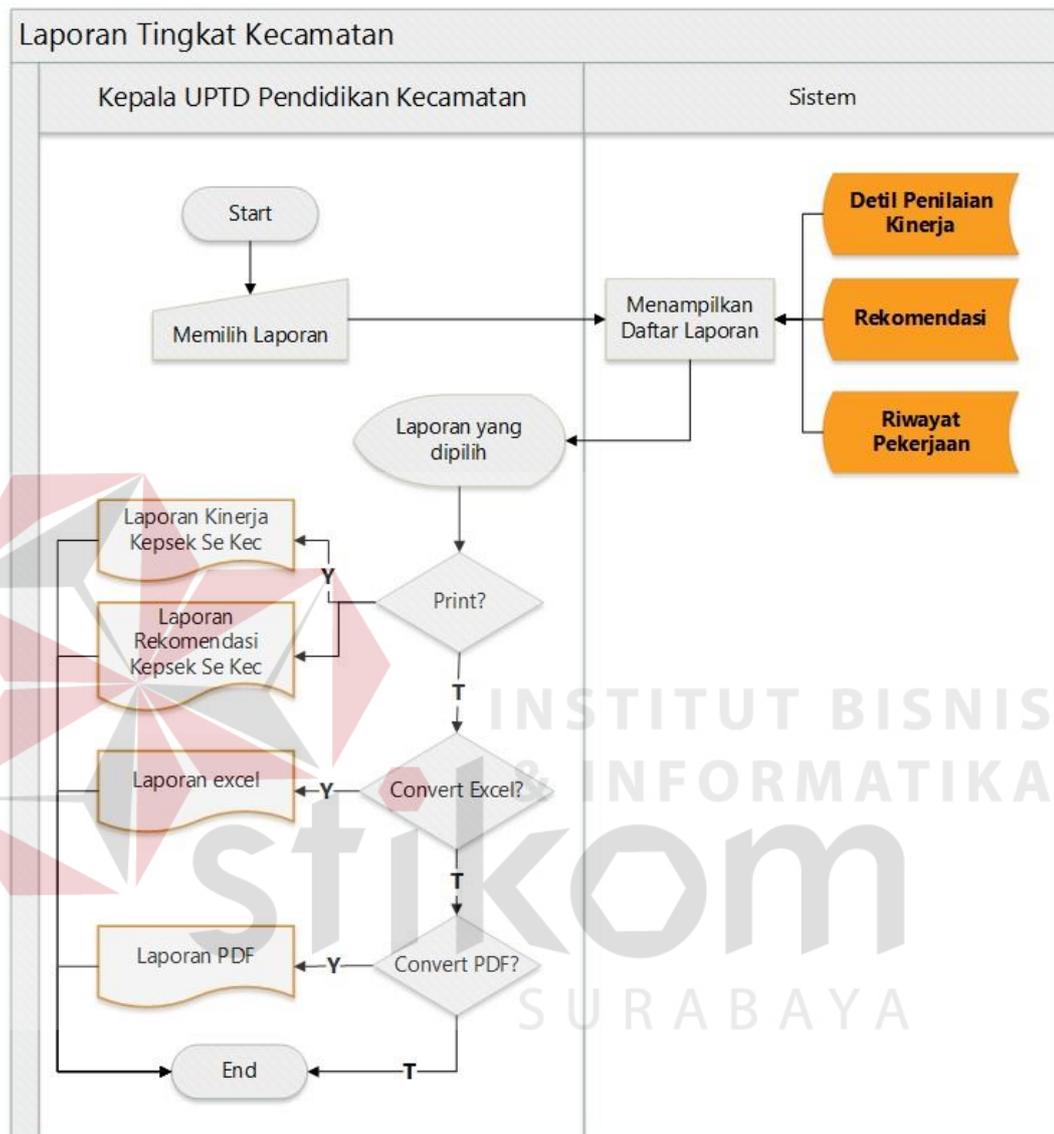


Gambar 3.17 System Flow Melihat Laporan Kinerja dan Rekomendasi

Pada Gambar 3.17 di atas menjelaskan tentang proses membuat Laporan untuk kepala sekolah. Dimulai dari kepala kepala sekolah memilih jenis laporan yang diinginkan. Setelah itu sistem menampilkan jenis laporan yang akan dipilih. Laporan yang dipilih bisa dicetak atau tidak sesuai dengan keinginan user.

6. Kepala UPTD Pendidikan Kecamatan

a. Sistem Flow Melihat Laporan Tingkat Kecamatan

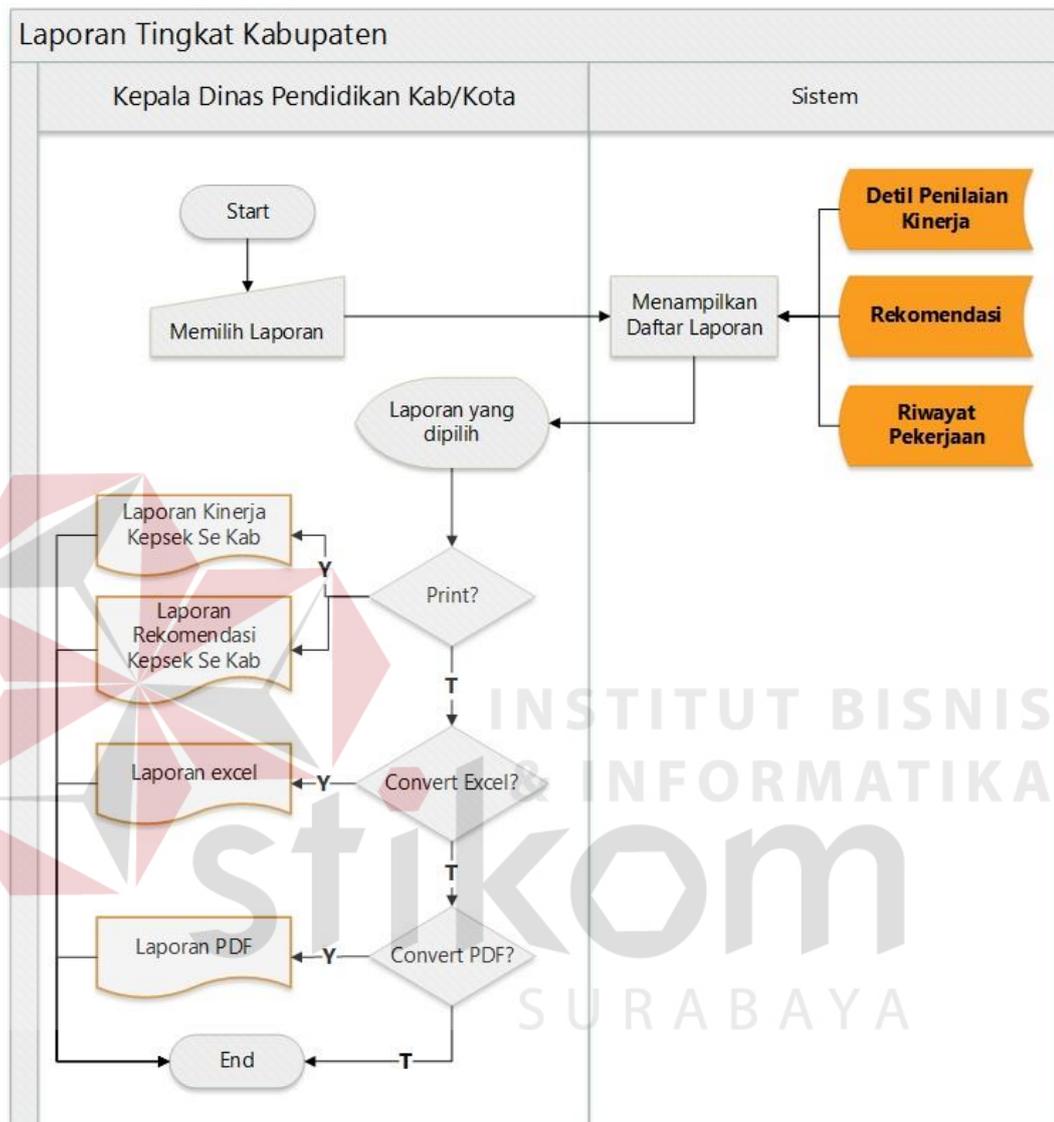


Gambar 3.18 System Flow Melihat Laporan Tingkat Kecamatan

Pada Gambar 3.18 di atas menjelaskan tentang proses membuat Laporan tingkat kecamatan. Dimulai dari kepala UPTD Dinas Pendidikan Kecamatan memilih jenis laporan yang diinginkan. Setelah itu sistem menampilkan jenis laporan yang akan dipilih. Laporan yang dipilih bisa dicetak atau tidak sesuai dengan keinginan user.

7. Kepala Dinas Pendidikan Kab/Kota

a. Sistem Flow Melihat Laporan Tingkat Kabupaten

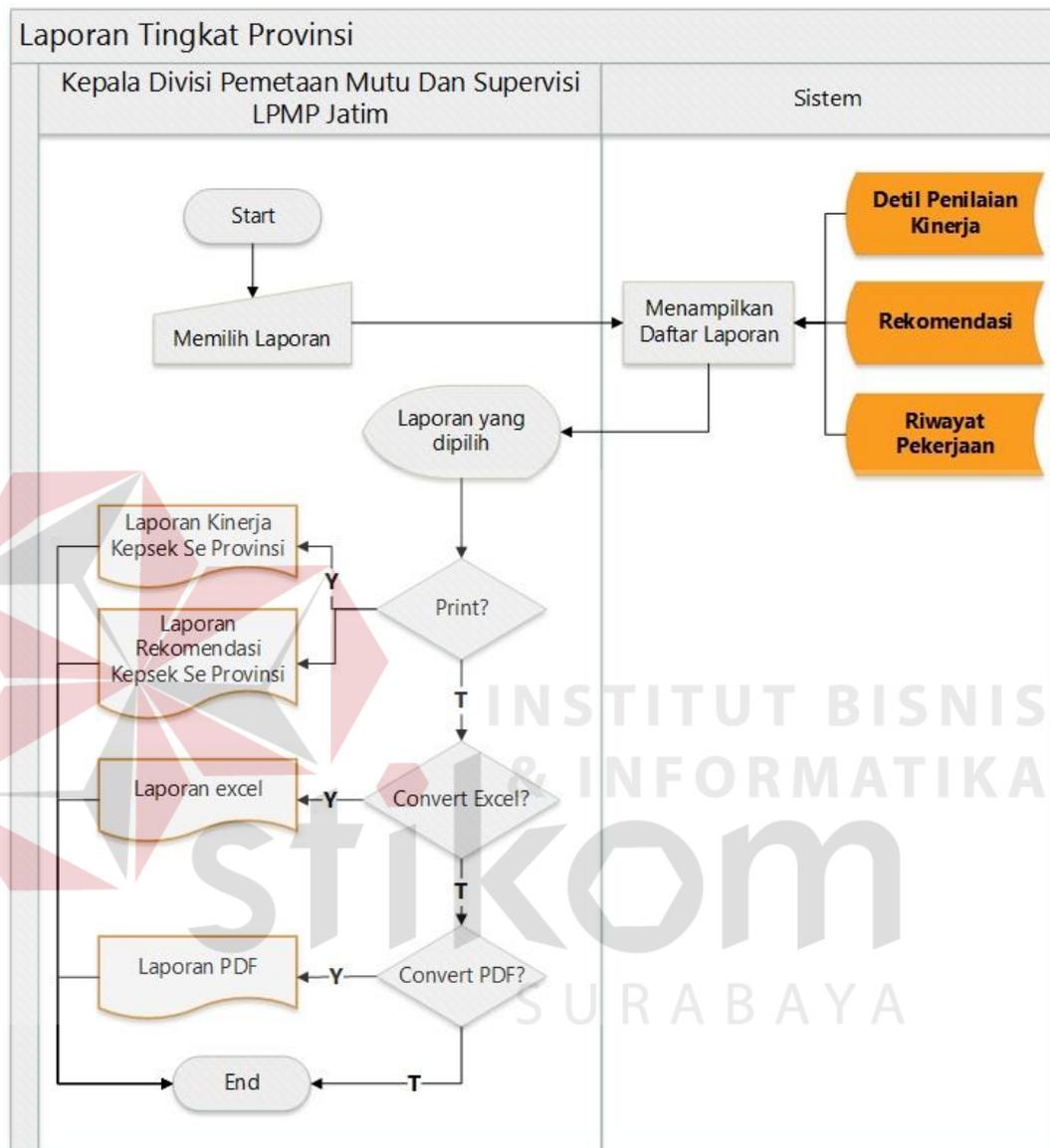


Gambar 3.19 Sistem Flow Melihat Laporan Tingkat Kabupaten

Pada Gambar 3.19 di atas menjelaskan tentang proses membuat Laporan tingkat kabupaten. Dimulai dari kepala Dinas Pendidikan Kab/Kota memilih jenis laporan yang diinginkan. Setelah itu sistem menampilkan jenis laporan yang akan dipilih. Laporan yang dipilih bisa dicetak atau tidak sesuai dengan keinginan user.

8. Kepala Divisi Pemetaan Mutu dan Supervisi

a. Sistem Flow Melihat Laporan Tingkat Provinsi

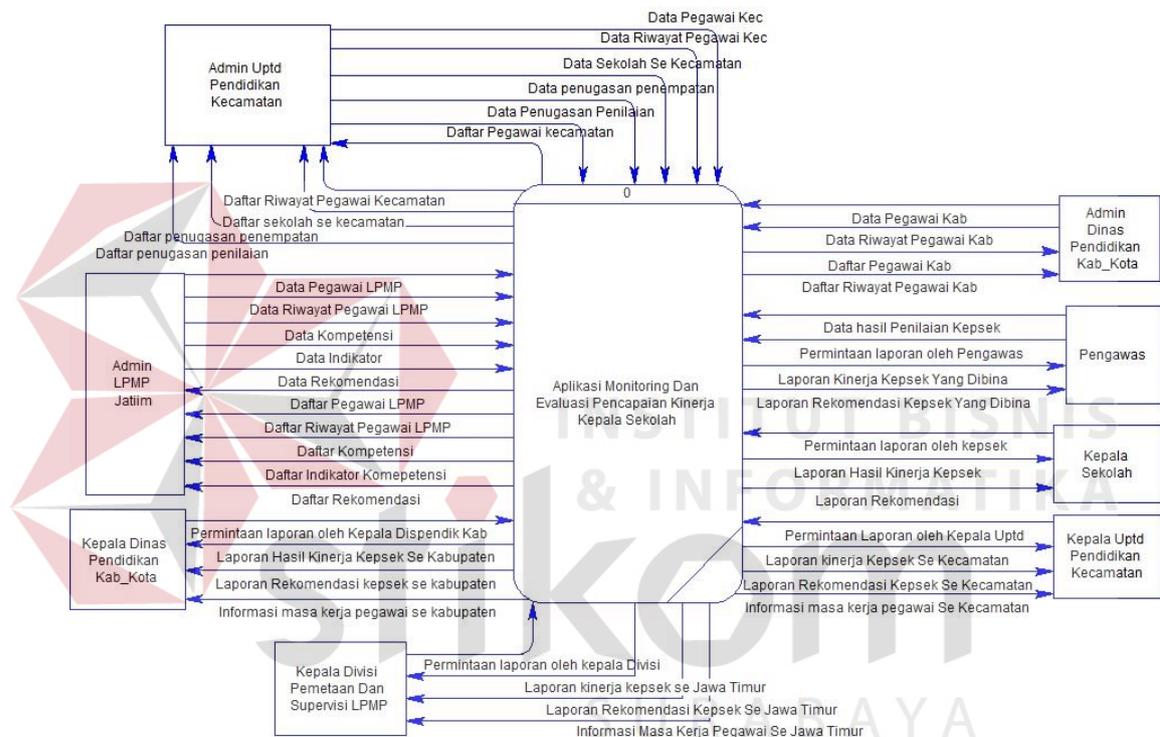


Gambar 3.20 System Flow Melihat Laporan Tingkat Provinsi

Pada Gambar 3.20 di atas menjelaskan tentang proses membuat Laporan tingkat provinsi. Dimulai dari kepala Divisi Pemetaan Mutu LPMP Jatim memilih jenis laporan yang diinginkan. Setelah itu sistem menampilkan jenis laporan yang akan dipilih. Laporan yang dipilih bisa dicetak atau tidak sesuai dengan keinginan user.

B. Context Diagram

Berikut ini adalah desain *context diagram* untuk perangkat lunak yang akan dikembangkan. Pada *context diagram* terlibat 8 pengguna yang nantinya akan berinteraksi dengan sistem, hal ini tentu akan disesuaikan dengan *stakeholder* yang sudah diketahui pada tahap analisis, lebih lengkapnya dapat dilihat pada Gambar 3.21

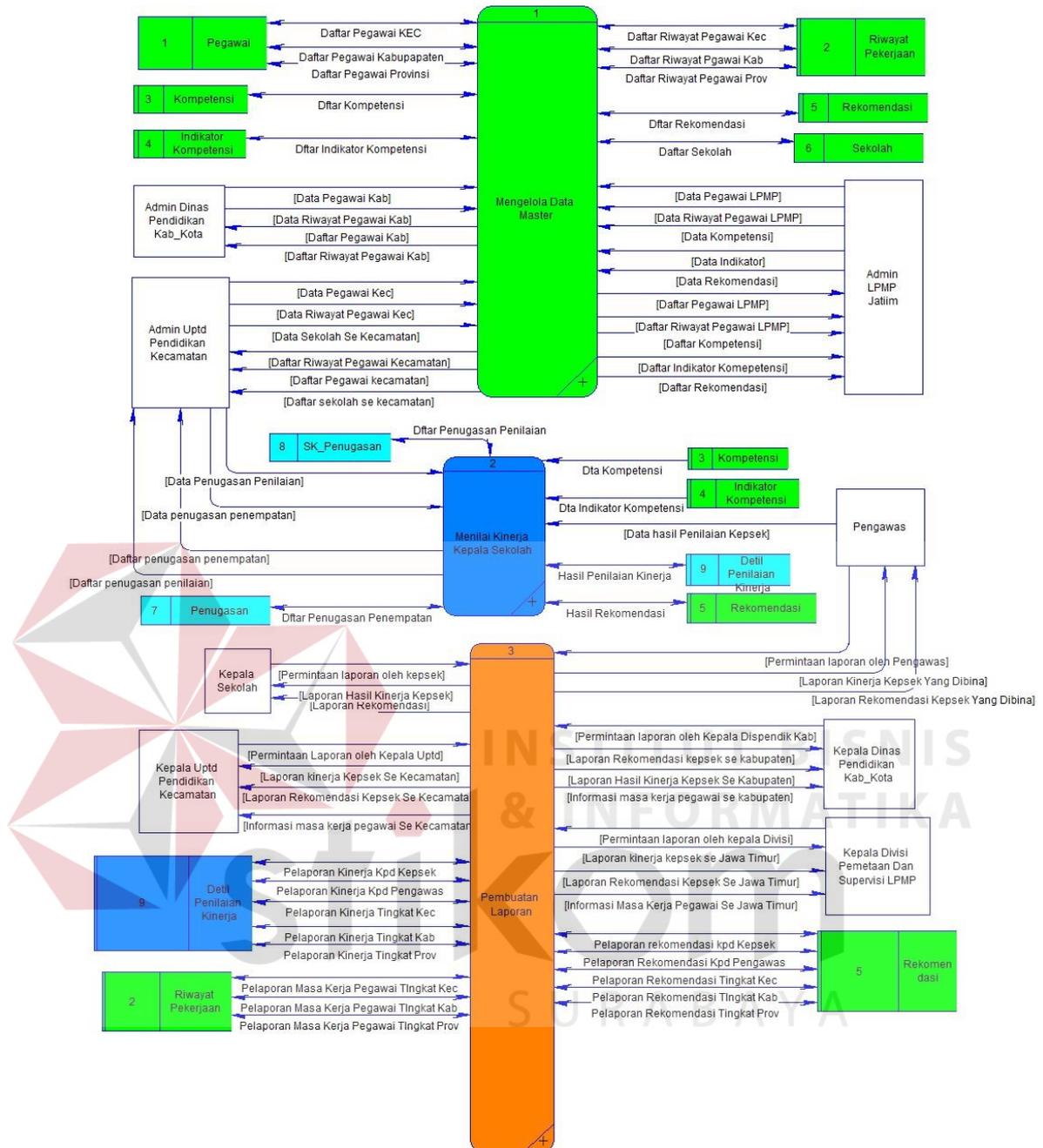


Gambar 3.21 *Context Diagram* Aplikasi Penilaian Kinerja Kepala Sekolah

C. Data Flow Diagram

1. DFD Level 0

Pada Gambar 3.22 merupakan hasil *decompose* dari *context diagram*, pada saat pembuatan DFD *level 0* terdapat pengembangan – pengembangan dari *context diagram*.

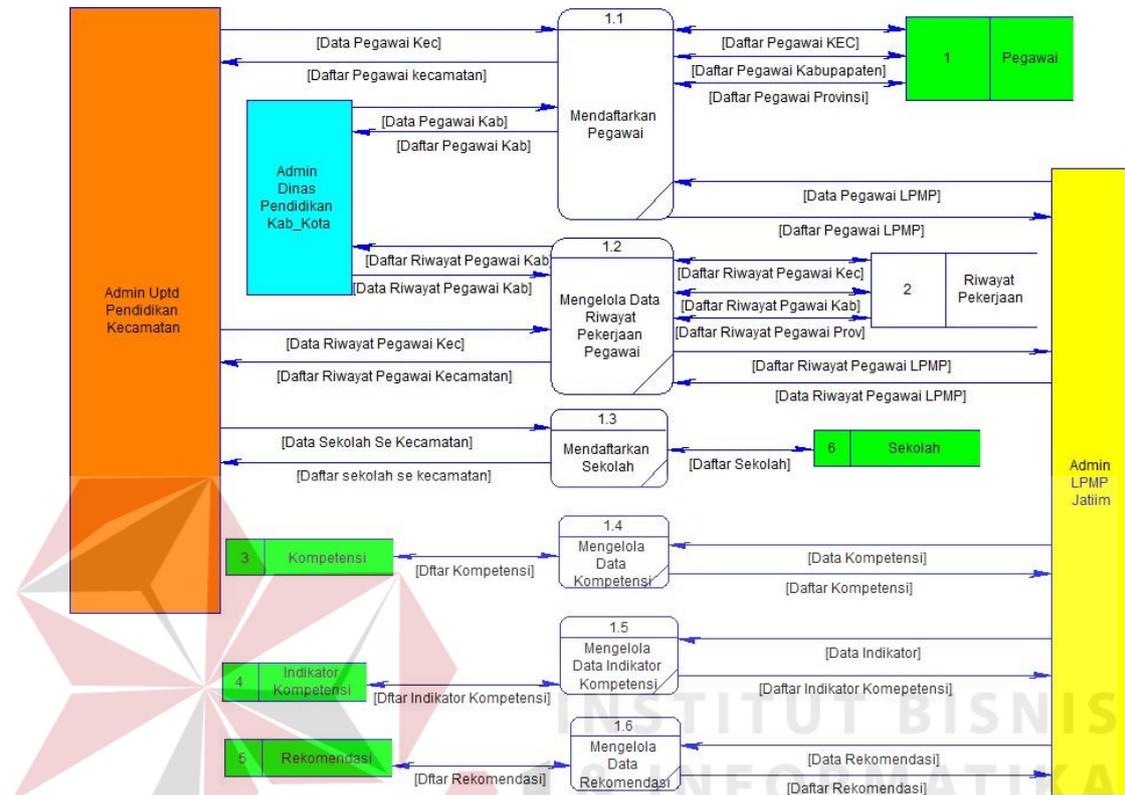


Gambar 3.22 DFD Level 0 Aplikasi Penilaian Kinerja Kepala Sekolah

2. DFD Level 1 Mengelola Data Master

Pada Gambar 3.23 merupakan hasil decompose DFD *level 0* dari Mengelola Data master dan mengeluarkan DFD *level 1* dengan Enam proses mengelola data master, yaitu mendaftarkan pegawai data pegawai, mengelola data riwayat pekerjaan pegawai, mendaftarkan sekolah dasar, mengelola data

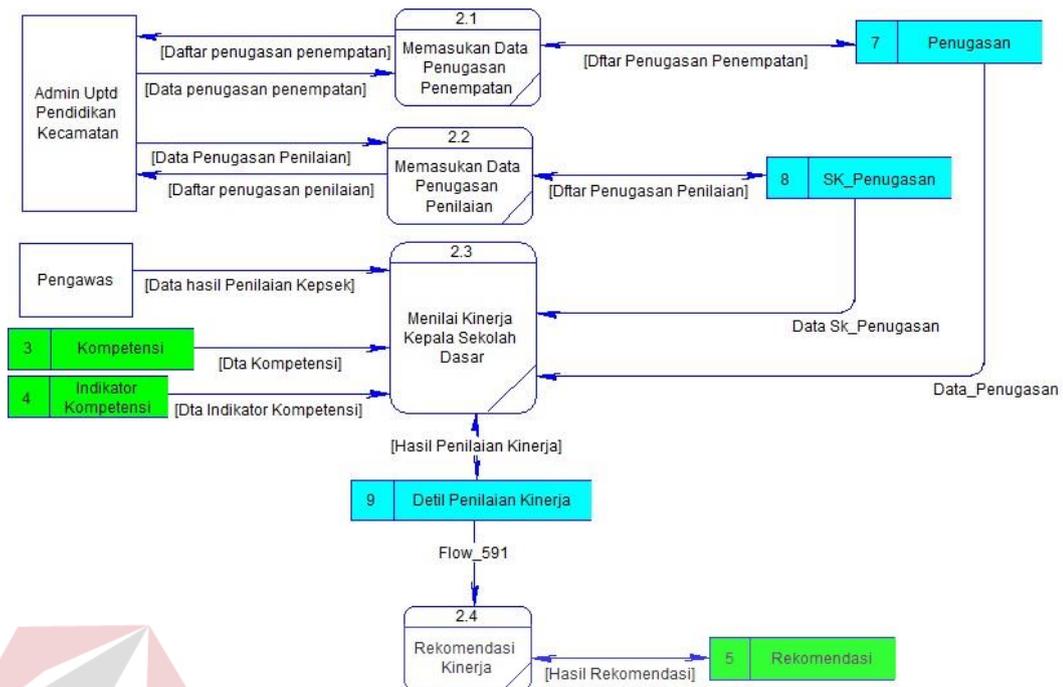
kompetensi, mengelola data indikator kompetensi, dan mengelola data rekomendasi.



Gambar 3.23 DFD Level 1 Mengelola Data Master

3. DFD Level 1 Penilaian Kinerja dan Evaluasi

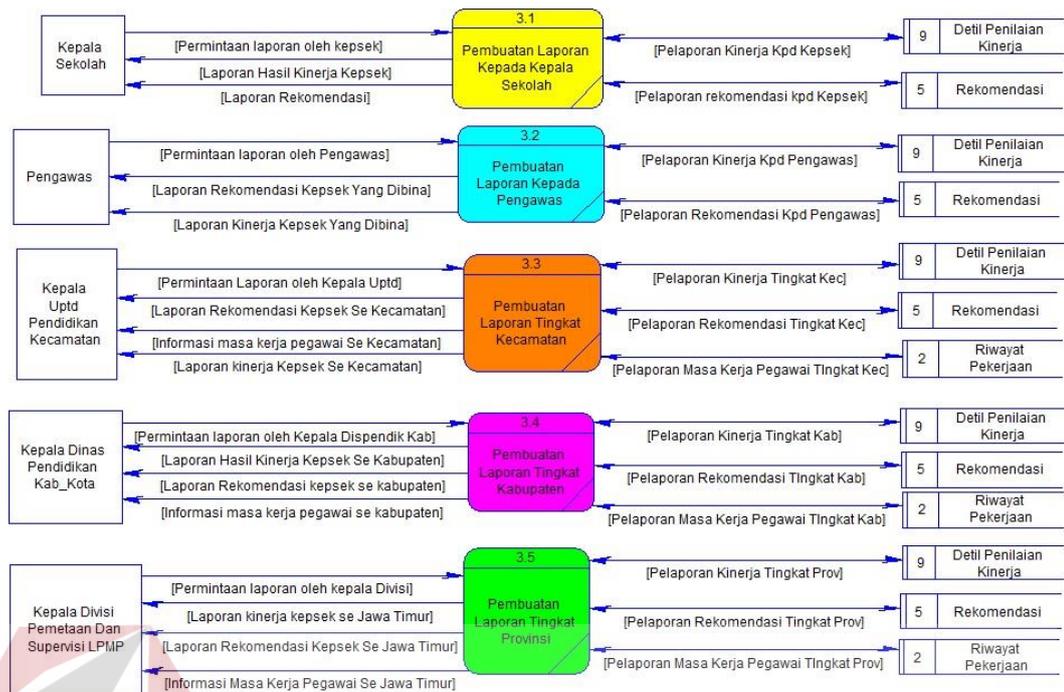
Pada Gambar 3.24 merupakan hasil decompose DFD *level 0* dari Mengelola Data Monitoring dan Evaluasi Pencapaian Kinerja dan mengeluarkan DFD *level 1* ada empat proses yaitu memasukan data penugasan penempatan, memasukan data penugasan penilaian, menilai kinerja kepala sekolah dasar, dan rekomendasi kinerja. di dalamnya terdapat dua entitas yaitu Pengawas dan Admin UPTD Pendidikan Kecamatan serta terdapat enam *database* yaitu penugasan, sk_penugasan, detil penilaian kinerja, kompetensi, indikator kompetensi, dan rekomendasi.



Gambar 3.24 DFD Level 1 Penilaian Kinerja Dan Evaluasi

4. DFD Level 1 Pembuatan Laporan

Pada Gambar 3.25 merupakan hasil decompose dari DFV *level 0* Membuat laporan dan mengeluarkan DFD *level 1* proses Membuat Laporan, di dalamnya terdapat lima entitas yaitu kepala sekolah, pengawas, Kepala UPTD Pendidikan Kec, Kepala Dinas Pendidikan Kab/kota, Kepala Divisi Pemetaan Mutu dan Supervisi dan terdapat tiga *database* yaitu detil penilaian kinerja, rekomendasi, dan riwayat pekerjaan.



Gambar 3.25 DFD Level 1 Pembuatan Laporan

D. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) menggambarkan basis data yang ada.

ERD dalam pengelolaan ini akan dibagi menjadi 2, yakni *Conceptual Data Model* (CDM) dan *Physical Data Model* (PDM).

E. Struktur Basis Data

Dibawah ini merupakan tabel-tabel yang digunakan pada sistem yang telah dibuat ini sebagaimana yang terdapat pada *Physical Data model* yaitu :

1. Tabel Pegawai

Tabel pegawai digunakan untuk menyimpan data pegawai yang berkaitan dengan penilaian kinerja ini. Mempunyai *primary key* pada *field* nip dan *foreign key* 1 pada *field* id_kelurahan, dan *foreign key* 2 pada *field* id_jabatan, dan *foreign key* 3 pada *field* id_golongan. Srstruktur tabelnya dapat dilihat pada Tabel

3.4

Tabel 3.4 Pegawai

Field Nama	Tipe Data	Constraint
nip	Varchar (50)	Primary Key
id_kelurahan	integer	Foreign Key 1
id_jabatan	Varchar (50)	Foreign Key 2
id_golongan	Varchar (50)	Foreign Key 3
nuptk	Varchar (50)	-
nama_pegawai	Varchar (50)	-
tempat_lahir	Varchar (50)	-
tgl_lahir	Date	-
jenis_kelamin	Varchar (15)	-
pendidikan_terakhir	Varchar (50)	-
program_keahlian	Varchar (50)	-
no_telp	Varchar (20)	-
email	Varchar (50)	-
pengangkatan_pns	Date	-
masa_kerja	Varchar (50)	-
habis_jabatan	Varchar (100)	-
foto	Text	-

2. Tabel Riwayat Pekerjaan

Tabel Riwayat Pekerjaan Bertujuan untuk menyimpan data riwayat pekerjaan pegawai dari pengangkatan pns pertama kali sampai jabatan saat ini. .
Mempunyai *primary key* pada *field* *id_riwayat_pekerjaan* dan *foreign key* pada *field* *nip*. Srstruktur tabelnya dapat dilihat pada Tabel 3.5

Tabel 3.5 Riwayat Pekerjaan

Field Nama	Tipe Data	Constraint
id_riwayat_pekerjaan	Varchar (11)	Primary Key
nip	Varchar (50)	Foreign Key
tahun	Varchar (50)	-
jabatan	Varchar (50)	-
tempat	Varchar (50)	-
sk	Text	-

3. Tabel Jabatan

Tabel Jabatan bertujuan untuk menyimpan jabatan pegawai. Mempunyai *primary key* pada *field* *id_jabatan*. Srstruktur tabelnya dapat dilihat pada Tabel

3.6

Tabel 3.6 Jabatan

Field Nama	Tipe Data	Constraint
id_jabatan	Varchar (50)	Primary Key
nama_jabatan	Varchar (50)	-

4. Tabel Golongan

Tabel Golongan bertujuan untuk menyimpan golongan/pangkat pegawai.
Mempunyai *primary key* pada *field* *id_golongan*. Srstruktur tabelnya dapat dilihat pada Tabel 3.7

Tabel 3.7 Golongan

Field Nama	Tipe Data	Constraint
id_golongan	Varchar (50)	Primary Key
nama_golongan	Varchar (50)	-
kode_golongan	Varchar (50)	-

5. Tabel Kompetensi

Tabel Jabatan bertujuan untuk menyimpan kompetensi yang nantinya akan digunakan sebagai parameter penilaian kinerja kepala sekolah. Mempunyai *primary key* pada *field* kode_kompetensi. Sruktur tabelnya dapat dilihat pada

Tabel 3.8

Tabel 3.8 Kompetensi

Field Nama	Tipe Data	Constraint
kode_kompetensi	Varchar (2)	Primary Key
nama_kompetensi	Varchar (50)	-

6. Tabel Indikator Kompetensi

Tabel Indikator Kompetensi bertujuan untuk menyimpan sub dari tabel kompetensi. Mempunyai *primary key* pada *field* kode_indikator_kompetensi dan *foreign key* pada *field* kode_kompetensi. Sruktur tabelnya dapat dilihat pada

Tabel 3.9

Tabel 3.9 Indikator Kompetensi

Field Nama	Tipe Data	Constraint
kode_indikator_kompetensi	Varchar (10)	Primary Key
kode_kompetensi	Varchar (2)	Foreign Key
nama_indikator_kompetensi	Text	-

7. Tabel Rekomendasi

Tabel Rekomendasi digunakan untuk menyimpan macam-macam rekomendasi yang nantinya dikeluarkan kepada kepala sekolah jika nilai penilaian kinerja

tidak sesuai dengan peraturan yang ditetapkan. Mempunyai *primary key* pada *field* kode_rekomendasi *foreign key* pada *field* kode_indikator_kompetensi.

Srstruktur tabelnya dapat dilihat pada Tabel 3.10

Tabel 3.10 Rekomendasi

Field Nama	Tipe Data	Constraint
kode_rekomendasi	Varchar (20)	Primary Key
kode_kompetensi	Varchar (2)	Foreign Key
nama_rekomendasi	Text	-

8. Tabel Sekolah

Tabel Sekolah digunakan untuk menyimpan data sekolah. Mempunyai *primary key* pada *field* nsn dan *foreign key* pada *field* id_kelurahan. Srstruktur tabelnya dapat dilihat pada Tabel 3.11.

Tabel 3.11 Sekolah

Field Nama	Tipe Data	Constraint
nsn	Varchar (20)	Primary Key
id_kelurahan	Integer	Foreign Key
nama_sekolah	Varchar (50)	-
nama_kepala_sekolah	Varchar (50)	-
status_sekolah	Varchar (50)	-
jalan	Text	-
no_telp	Varchar (20)	-
email	Varchar (50)	-

9. Tabel Uptd

Tabel Uptd digunakan untuk menyimpan data uptd pendidikan kecamatan. Mempunyai *primary key* pada *field* id_uptd dan *foreign key* pada *field* id_kelurahan. Srstruktur tabelnya dapat dilihat pada Tabel 3.12

Tabel 3.12 Uptd

Field Nama	Tipe Data	Constraint
id_uptd	Integer	Primary Key
id_kelurahan	Integer	Foreign Key
nama_dinas_uptd	Varchar (50)	-
nama_kepala_uptd	Varchar (50)	-
jalan	Text	-
no_telp	Varchar (20)	-
email	Varchar (50)	-

10. Tabel Dispendik

Tabel Dispendik digunakan untuk menyimpan data dinas pendidikan kabupaten/kota. Mempunyai *primary key* pada *field* id_dispendik dan *foreign key* pada *field* id_kelurahan. Srstruktur tabelnya dapat dilihat pada Tabel 3.13

Tabel 3.13 Dispendik

Field Nama	Tipe Data	Constraint
id_dispendik	Integer	Primary Key
id_kelurahan	Integer	Foreign Key
nama_dinas_dispendik	Varchar (50)	-
nama_kepala_dispendik	Varchar (50)	-
website	Varchar (50)	-
jalan	Text	-
no_telp	Varchar (20)	-
email	Varchar (50)	-

11. Tabel Riwayat Satuan Kerja Sekolah

Tabel Riwayat Satuan Kerja Sekolah digunakan untuk menyimpan data riwayat sekolah dasar pernah dikepalai oleh seorang kepala sekolah. Mempunyai *primary key* pada *field* id_satuan_kerja_sekolah dan *foreign key 1* pada *field* nsn serta *foreign key 2* pada *field* nip. Struktur tabelnya dapat dilihat pada Tabel 3.14

Tabel 3.14 Riwayat Satuan Kerja Sekolah

Field Nama	Tipe Data	Constraint
id_satuan_kerja_sekolah	Integer	Primary Key
nisn	Varchar (20)	Foreign Key 1
nip	Varchar (50)	Foreign Key 2
tgl_pengangkatan	Date	-

12. Tabel Riwayat Satuan Kerja Uptd

Tabel Riwayat Satuan Kerja Uptd digunakan untuk menyimpan data riwayat Uptd pendidikan kecamatan pernah dikepalai oleh seorang kepala uptd. Mempunyai *primary key* pada *field* id_satuan_kerja_uptd dan *foreign key* 1 pada *field* id_uptd serta *foreign key* 2 pada *field* nip. Srstruktur tabelnya dapat dilihat pada Tabel 3.15

Tabel 3.15 Riwayat Satuan Kerja Uptd

Field Nama	Tipe Data	Constraint
id_satuan_kerja_uptd	Integer	Primary Key
id_uptd	Integer	Foreign Key 1
nip	Varchar (50)	Foreign Key 2
tgl_pengangkatan	Date	-

13. Tabel Riwayat Satuan Kerja Dispendik

Tabel Riwayat Satuan Kerja Dispendik digunakan untuk menyimpan data riwayat dinas pendidikan kabupaten/kota pernah dikepalai oleh seorang kepala dinas pendidikan kabupaten/kota. Mempunyai *primary key* pada *field* id_satuan_kerja_dispendik dan *foreign key* 1 pada *field* id_dispendik serta *foreign key* 2 pada *field* nip. Srstruktur tabelnya dapat dilihat pada Tabel 3.16

Tabel 3.16 Riwayat Satuan Kerja Dispendik

Field Nama	Tipe Data	Constraint
id_satuan_kerja_dispendik	Integer	Primary Key
id_dispendik	Integer	Foreign Key 1
nip	Varchar (50)	Foreign Key 2
tgl_pengangkatan	Date	-

14. Tabel Kelurahan

Tabel Kelurahan digunakan untuk menyimpan data kelurahan. Mempunyai *primary key* pada *field* id_kelurahan dan *foreign key* pada *field* id_kecamatan.

Struktur tabelnya dapat dilihat pada Tabel 3.17

Tabel 3.17 Kelurahan

Field Nama	Tipe Data	Constraint
id_kelurahan	Integer	Primary Key
id_kecamatan	Integer	Foreign Key
nama_kelurahan	Varchar (50)	-

15. Tabel Kecamatan

Tabel Kecamatan digunakan untuk menyimpan data kecamatan. Mempunyai *primary key* pada *field* id_kecamatan dan *foreign key* pada *field* id_kabupaten.

Struktur tabelnya dapat dilihat pada Tabel 3.18

Tabel 3.18 Kecamatan

Field Nama	Tipe Data	Constraint
id_kecamatan	Integer	Primary Key
id_kabupaten	Integer	Foreign Key
nama_kecamatan	Varchar (50)	-

16. Tabel Kabupaten

Tabel Kabupaten digunakan untuk menyimpan data kabupaten. Mempunyai *primary key* pada *field* id_kabupaten dan *foreign key* pada *field* id_provinsi

Struktur tabelnya dapat dilihat pada Tabel 3.19.

Tabel 3.19 Kabupaten

Field Nama	Tipe Data	Constraint
id_kabupaten	Integer	Primary Key
id_provinsi	Integer	Foreign Key
nama_kabupaten	Varchar (50)	-

17. Tabel Provinsi

Tabel Provinsi digunakan untuk menyimpan data provinsi. Mempunyai *primary key* pada *field* id_provinsi. Struktur tabelnya dapat dilihat pada Tabel 3.20

Tabel 3.20 Provinsi

Field Nama	Tipe Data	Constraint
id_provinsi	Integer	Primary Key
nama_provinsi	Varchar (50)	-

18. Tabel SK Penugasan

Tabel SK penugasan digunakan untuk menyimpan data sk penugasan. Tabel ini nantinya akan digunakan dalam penugasan pegawai baik dalam penugasan penilaian kinerja dan pegawai ditempatkan di satuan kerja serta jabatannya. Mempunyai *primary key* pada *field* no_sk_penugasan dan *foreign key* pada *field* nip. Struktur tabelnya dapat dilihat pada Tabel 3.21

Tabel 3.21 SK Penugasan

Field Nama	Tipe Data	Constraint
no_sk_penugasan	Varchar (50)	Primary Key
nip	Varchar (50)	Foreign Key
tanggal_sk	Date	-
tahun_ajaran	Varchar (20)	-
berlaku_sk	Date	-

19. Tabel Penilaian Kinerja

Tabel Penilaian Kinerja ini digunakan untuk menyimpan hasil penilaian kerja kepala sekolah yang dinilai oleh pengawas. Mempunyai *primary key* pada *field*

id_penilaian dan *foreign key 1* pada *field* nip serta *foreign key 2* pada *field* no_sk_penugasan. Struktur tabelnya dapat dilihat pada Tabel 3.22

Tabel 3.22 Penilaian Kinerja

Field Nama	Tipe Data	Constraint
id_penilaian	Integer	Primary Key
nip	Varchar (50)	Foreign Key 1
no_sk_penugasan	Varchar (50)	Foreign Key 2
deskripsi_kinerja	Text	-

20. Tabel Detil Penilaian

Tabel Detil Penilaian ini untuk menyimpan data detil dari penilaian kinerja.

Didalamnya terdapat *primary key* dan *foreign key 1* pada *field* kode_indikator_kompetensi dan *primary key* dan *foreign key 2* pada *field* id_penilaian. Struktur tabelnya dapat dilihat pada Tabel 3.23

Tabel 3.23 Detil Penilaian

Field Nama	Tipe Data	Constraint
kode_indikator_kompetensi	Varchar (10)	PK,fk1
id_penilaian	Integer	PK,fk2

21. Tabel User

Tabel user ini digunakan untuk menyimpan hak akses user. Didalamnya terdapat *primary key* pada *field* id_user dan *foreign key* pada *field* nip. Struktur tabelnya dapat dilihat pada Tabel 3.24

Tabel 3.24 User

Field Nama	Tipe Data	Constraint
id_user	Integer	Primary Key
nip	Varchar (50)	Foreign Key
password	Varchar (50)	-
hak_akses	Integer	-

F. Desain Interface

Desain *User Interface* Halaman Login

Tampilan ini akan muncul sebagai halaman pertama saat Monitoring Penilaian Kinerja Kepala Sekolah Dasar di buka. Halaman ini digunakan oleh 8 jenis user, antara lain :

1. Admin UPTD Tingkat kecamatan
2. Admin Dinas Pendidikan Kab/Kota
3. Admin LPMP Jatim
4. Kepala Sekolah
5. Pengawas
6. Kepala UPTD Pendidikan Kecamatan
7. Kepala Dinas Pendidikan Kab/Kota
8. Kepala Divisi Supervisi dan Pemetaan Mutu

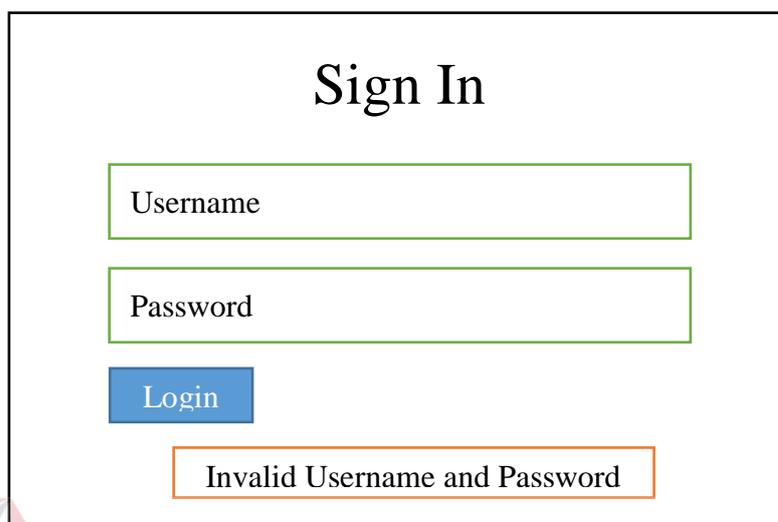
Masing – masing pengguna memiliki peran berbeda. Setelah *user* berhasil login. Halaman akan diarahkan pada halaman sesuai dengan perannya masing – masing. Tampilannya halaman login ada pada Gambar. 3.28



The image shows a login interface titled "Sign In". It features two input fields: "Username" and "Password", both with green borders. Below the "Password" field is a blue "Login" button. The entire interface is enclosed in a black rectangular border.

Gambar 3.28 Desain *User Interface* Halaman Login

Apabila username atau password salah, maka akan muncul pesan kesalahan seperti pada Gambar 3.29



The image shows a 'Sign In' form with the following elements:

- A title 'Sign In' centered at the top.
- A text input field labeled 'Username'.
- A text input field labeled 'Password'.
- A blue button labeled 'Login'.
- An orange-bordered error message box containing the text 'Invalid Username and Password'.

Gambar 3.29 Desain *User Interface* Halaman Login Salah Password

A. Desain *User Interface* Halaman Master Pegawai

Halaman ini digunakan untuk menambah, mengubah dan menghapus data pegawai tingkat kecamatan. Untuk menambah dapat menekan tombol tambah sedangkan apabila ingin mengubah dapat menekan tombol *edit* dan jika ingin menghapus dapat menekan tombol *delete*. Tampilan *user interface* halaman master pegawai dapat dilihat pada Gambar 3.30

C. Desain *User Interface* Halaman Master Penugasan Penilaian

Halaman ini berfungsi untuk menambah data penugasan penilaian. Data Penugasan penilaian ini berfungsi untuk dasar atau acuan pengawas melaksanakan penilaian kinerja kepala sekolah. Berisi No sk, periode berlaku sk dalam menilai kinerja kepala sekolah. Untuk menambah data Tugas Penilaian bisa dilihat pada Gambar 3.32

The image shows a user interface for adding assessment assignment data. At the top, there are three boxes: 'LOGO APLIKASI' on the left, 'Nama User' and 'Jabatan User' in the middle, and 'FOTO USER' on the right. Below these is a form titled 'Form SK Penugasan'. The form contains the following fields:

No Sk Penugasan :	Nama Penilai :
Tanggal SK :	Nip Penilai :
Tahun Pelajaran :	Berlaku SK :

At the bottom of the form are two buttons: 'Cancel' (grey) and 'Simpan' (green).

Gambar 3.32 Desain *User Interface* Halaman Penugasan Penilaian

D. Desain *User Interface* Halaman Penilaian Kinerja Kepala Sekolah

Halaman ini berfungsi untuk penilaian kinerja. Ada 6 button kompetensi untuk menilai kinerja kepala sekolah. Setelah di pilih salah satu kompetensi yang ingin dinilai maka pengawas memasukan nilai antara 1-4 dan disertakan bukti bahwa kepala sekolah telah melaksanakan kinerja dan file tersebut di upload kedalam sistem. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada Gambar 3.33

LOGO APLIKASI		Nama User		FOTO USER	
		Jabatan User			
K1	K2	K3	K4	K5	K6
Data Sekolah NPSN/NSS Nama Sekolah Telp/Fax Desa/Kelurahan Kecamatan Kabupaten Provinsi			Data Kepala Sekolah Nama NUPTK NIP Tempat / Tgl Lahir Pangkat/Golongan TMT sebagai Kepala Sekolah Masa Kerja Jenis Kelamin		

Gambar 3.33 Desain *User Interface* Halaman Penilaian Kinerja

E. Desain *User Interface* Halaman Laporan Penilaian Kinerja Kepala Sekolah

Halaman ini berisi tentang hasil penilaian kinerja kepala sekolah yang dilakukan oleh pengawas. Kepala sekolah bisa melihat kompetensi dan indikator kompetensi mana yang sudah dinilai, maupun belum. Selain itu kepala sekolah bisa melihat nilai tiap indikator kompetensi serta bukti yang sudah dilakukan kepala sekolah. Hasil akhir dari penilaian kerja ini halaman terakhir merupakan rekap dari hasil penilaian kinerja kepala sekolah. Untuk lebih jelasnya kita lihat pada Gambar

3.34

LOGO APLIKASI		Nama User Jabatan User	FOTO USER																					
<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Kompetensi</th> <th>Skor</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>K1 Kepribadian Dan Sosial</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>K2 Kepemimpinan</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>K3 Pengembangan</td> <td></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>K4 Pengelolaan Sumber Daya</td> <td></td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>K5 Kewirausahaan</td> <td></td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>K6 Supervisi</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>				No	Kompetensi	Skor	1	K1 Kepribadian Dan Sosial		2	K2 Kepemimpinan		3	K3 Pengembangan		4	K4 Pengelolaan Sumber Daya		5	K5 Kewirausahaan		6	K6 Supervisi	
No	Kompetensi	Skor																						
1	K1 Kepribadian Dan Sosial																							
2	K2 Kepemimpinan																							
3	K3 Pengembangan																							
4	K4 Pengelolaan Sumber Daya																							
5	K5 Kewirausahaan																							
6	K6 Supervisi																							
Yang Dinilai		Penilai																						
Nama Kepsek		Nama Pengawas																						

Gambar 3.34 Desain *User Interface* Laporan Penilaian Kinerja

F. Desain *User Interface* Halaman Laporan Penilaian Kinerja Se Provinsi

Halaman ini berisi tentang daftar kepala sekolah se provinsi yang mendapatkan rekomendasi berupa pelatihan yang harus diikuti kepala sekolah apabila hasil penilaian kinerjanya tidak sesuai dengan peraturan yang ditetapkan yaitu nilai masing-masing indikator kompetensi kurang dari 3. Untuk Lebih jelasnya bisa kita lihat pada Gambar 3.35

LOGO APLIKASI	Nama User Jabatan User	FOTO USER
------------------	---------------------------	--------------

LAPORAN KINERJA												
			Excel		PDF		Print					
NO	Nama Kab/kota	Jumlah Sekolah	Rata-Rata Nilai Per Komponen						Total Skor	NA	Sebutan	Konversi
			K1	K2	K3	K4	K5	K6				
1												
2												
3												
4												
5												
6												
7												
8												
9												
10												

Gambar 3.35 Desain *User Interface* Laporan Penilaian Tingkat Provinsi

G. Desain *User Interface* Halaman Laporan Rekomendasi Kinerja

Halaman ini berisi tentang daftar kepala sekolah se provinsi yang mendapatkan rekomendasi berupa pelatihan yang harus diikuti kepala sekolah apabila hasil penilaian kinerjanya tidak sesuai dengan peraturan yang ditetapkan yaitu nilai masing-masing indikator kompetensi kurang dari 3. Untuk Lebih jelasnya bisa kita lihat pada Gambar 3.36

LOGO APLIKAS I	Nama User Jabatan User						FOTO USER	
LAPORAN REKOMENDASI								
			Jumlah Rekomendasi					
NO	Nama Kab/kota	Jumlah Sekolah	K1	K2	K 3	K 4	K 5	K6
1								
2								
3								
4								
5								
			Excel	PDF	Print			

Gambar 3.36 Desain *User Interface* Halaman Laporan Rekomendasi Provinsi

H. Desain *User Interface* Halaman Laporan Masa Habis Jabatan

Halaman ini berisi tentang masa habis jabatan pegawai se provinsi. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada Gambar 3.28

APLIKASI	Nama User Jabatan User						FOTO USER
Form Masa Habis Jabtan							
No	Nama Kepala	Satuan Kerja	Kecamatan	Pengangkatan PNS	Lama kerja	Periode Jabatan	
						Mulai	Selesai
1							
2							
3							
4							
			Excel	PDF	Print		

Gambar 3.37 Desain *User Interface* Laporan Habis jabatan Pegawai Provinsi

G. Desain Uji Coba Fungsi Aplikasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi yang ada pada aplikasi berjalan dengan baik atau tidak. Adapun desain uji coba fungsi-fungsi yang akan diujikan adalah :

a. Halaman Admin Uptd Pendidikan Kecamatan

1. Desain Uji Coba Mendaftarkan data Pegawai Tingkat Kecamatan

Pada desain uji coba proses mendaftarkan data pegawai tingkat kecamatan bertujuan untuk mengetahui apakah proses pendaftaran pegawai tingkat kecamatan berfungsi dengan baik. Uji coba ini dilakukan dengan memasukan data pegawai tingkat kecamatan agar terciptanya daftar pegawai dan sistem memberikan *username* dan *password* kepada pegawai yang didaftarkan. Desain uji coba proses mendaftarkan data pegawai tingkat kecamatan bisa dilihat pada Tabel 3.25

Tabel 3.25 Desain Uji Coba Proses Mendaftarkan Data Pegawai Kecamatan

Test Case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan	Status
1.1	Menampilkan daftar pegawai se kecamatan	Mengakses menu pegawai	Dapat menampilkan daftar pegawai se kecamatan	
1.2	Menambah Data pegawai	Mengakses tombol tambah data pegawai	Dapat menampilkan Form pengisian penambahan data pegawai	
1.3	Menampilkan error handling pengisian data	Memasukan karakter salah pada saat pengisian NIP,NUPTK,Email	Dapat menampilkan pesan kesalahan pengisian data	
1.4	Mengubah Data Pegawai	Mengakses tombol Ubah	Data Pegawai berubah dari daftar pegawai se kecamatan	

2. Desain Uji Coba Memasukan data Riwayat Pegawai Tingkat Kecamatan

Pada desain uji coba proses memasukan data riwayat pegawai tingkat kecamatan bertujuan untuk mengetahui apakah proses memasukan riwayat pegawai tingkat kecamatan berfungsi dengan baik. Uji coba ini dilakukan dengan memasukan data riwayat kerja pegawai tingkat kecamatan agar terciptanya daftar riwayat kerja pegawai se kecamatan. Desain uji coba proses memasukan data riwayat kerja pegawai tingkat kecamatan bisa dilihat pada Tabel 3.26

Tabel 3.26 Desain Uji Coba Proses Memasukan Data Riwayat Pegawai Kec

Test Case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan	Status
1.5	Menambah Data riwayat kerja pegawai kecamatan	1. Memilih menu pegawai 2. Memilih nama pegawai 3. Mengakses tombol lihat detail pada kolom riwayat kerja 4. Mengakses tombol tambah riwayat kerja	Dapat menampilkan Form pengisian penambahan data riwayat pegawai	
1.6	Mengubah Data riwayat kerja Pegawai kecamatan	Mengakses tombol Ubah	Data riwayat Pegawai berubah dari data pegawai tingkat kecamatan	

3. Desain Uji Coba Mendaftarkan data Sekolah Dasar Se Kecamatan

Pada desain uji coba proses memasukan data sekolah se-kecamatan bertujuan untuk mengetahui apakah proses memasukan data sekolah se-kecamatan berfungsi dengan baik. Uji coba ini dilakukan dengan memasukan data sekolah se-kecamatan agar terciptanya daftar sekolah se-kecamatan. Desain uji coba proses memasukan data sekolah se-kecamatan bisa dilihat pada Tabel 3.27

Tabel 3.27 Desain Uji Coba Proses Mendaftarkan Data Sekolah

Test Case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan	Status
1.7	Menampilkan daftar sekolah dasar se kecamatan	Mengakses menu sekolah	Dapat menampilkan daftar sekolah dasar se kecamatan	
1.8	Menambah Data sekolah dasar	Mengakses tombol tambah data sekolah	Dapat menampilkan Form pengisian penambahan data sekolah	
1.9	Menampilkan error handling pengisian data	Memasukan karakter salah pada saat pengisian NISN, Kode Pos, Email	Dapat menampilkan pesan kesalahan pengisian data	
1.10	Mengubah Data Sekolah	Mengakses tombol Edit	Data Sekolah berubah dari daftar sekolah dasar se kecamatan	

4. Desain Uji Coba Memasukan data Penugasan Penempatan Pengawas

Pada desain uji coba proses memasukkan data penugasan penempatan pengawas bertujuan untuk mengetahui apakah proses memasukkan data penugasan penempatan pengawas berfungsi dengan baik. Uji coba ini dilakukan dengan menangkap data pengawas, lalu memasukkan beberapa kepala sekolah yang dibina pengawas yang dipilih tadi. Desain uji coba ini bertujuan agar tercipta daftar penugasan penempatan pengawas. Desain uji coba proses memasukkan data penugasan penempatan pengawas bisa dilihat pada Tabel 3.28

Tabel 3.28 Desain Uji Coba Memasukan Penugasan Penempatan Pengawas

Test Case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan	Status
1.11	Menampilkan daftar kepala sekolah yang dibina oleh pengawas	Mengakses menu penugasan penempatan	Dapat menampilkan daftar kepala sekolah yang dibina oleh pengawas	
1.12	Menambah Data kepala sekolah yang dibina oleh pengawas	Mengakses tombol tambah kepek	Dapat menampilkan daftar kepala sekolah yang dibina yang akan ditambahkan	
1.13	Menghapus data kepala sekolah	Mengakses tombol delete	Data kepala sekolah terhapus dari daftar penugasan penempatan	

5. Desain Uji Coba Memasukan data Penugasan Penilaian

Pada desain uji coba proses memasukan data penugasan penilaian bertujuan untuk mengetahui apakah proses memasukan data penugasan penilaian berfungsi dengan baik. Uji coba ini dilakukan dengan memasukan data no sk, upload file sk, tanggal sk, masa berlaku sk penilaian, dan menangkap daftar pengawas yang mendapat sk penugasan. Hasil dari uji coba ini beruda daftar sk dan masa berlaku sk serta pengawas yang mendapatkan tugas penilaian. Desain uji coba proses memasukan data penugasan penilaian bisa dilihat pada Tabel 3.29

Tabel 3.29 Desain Uji Coba Memasukan Data Penugasan Penilaian

Test Case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan	Status
1.14	Menampilkan daftar SK_Penugasan Penilaian	Mengakses menu penugasan penilaian	Dapat menampilkan daftarsk penugasan dan pengawas yang	

Test Case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan	Status
			mendapatkan ijin penialain	
1.15	Menambah Data Sk_penugasan Penilaian	Mengakses tombol tambah sk_penilaian	Dapat menampilkan form penaambahan sk penugasan penilaian	

b. Halaman Admin Dinas Pendidikan Kab / Kota

1. Desain Uji Coba Mendaftarkan data Pegawai Tingkat Kab/Kota

Pada desain uji coba proses mendaftarkan data pegawai tingkat kab/kota bertujuan untuk mengetahui apakah proses pendaftaran pegawai tingkat kecamatan berfungsi dengan baik. Uji coba ini dilakukan dengan memasukan data pegawai tingkat kab/kota agar terciptanya daftar pegawai dan sistem memberikan *username* dan *password* kepada pegawai yang didaftarkan. Desain uji coba proses mendaftarkan data pegawai tingkat kab/kota bisa dilihat pada Tabel 3.30

Tabel 3.30 desain uji coba mendaftarkan data pegawai tingkat kab

Test Case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan	Status
2.1	Menampilkan daftar pegawai se kabupaten	Mengakses menu pegawai	Dapat menampilkan daftar pegawai se kabupaten	
2.2	Menambah Data pegawai	Mengakses tombol tambah data pegawai	Dapat menampilkan Form pengisian penambahan data pegawai	
2.3	Menampilkan error handling pengisian data	Memasukan karakter salah pada saat pengisian NIP,NUPTK,Email	Dapat menampilkan pesan kesalahan pengisian data	
2.4	Mengubah Data Pegawai	Mengakses tombol Edit	Data Pegawai berubah dari daftar pegawai se kabupaten	

2. Desain Uji Coba Memasukan data Riwayat Kerja Pegawai Tingkat Kab/Kota

Pada desain uji coba proses memasukan data riwayat pegawai tingkat kab/kota bertujuan untuk mengetahui apakah proses memasukan riwayat pegawai tingkat kab/kota berfungsi dengan baik. Uji coba ini dilakukan dengan memasukan data riwayat kerja pegawai tingkat kab/kota agar terciptanya daftar riwayat kerja pegawai se kab/kota. Desain uji coba proses memasukan data riwayat kerja pegawai tingkat kab/kota bisa dilihat pada Tabel 3.31

Tabel 3.31 Desain Uji Coba Proses Memasukan Data Riwayat Pegawai Kab

Test Case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan	Status
2.5	Menambah Data riwayat kerja pegawai kab/kota	1. Memilih menu pegawai 2. Memilih nama pegawai 3. Mengakses tombol lihat detail pada kolom riwayat kerja 4. Mengakses tombol tambah riwayat kerja	Dapat menampilkan Form pengisian penambahan data riwayat pegawai	
2.6	Mengubah Data riwayat kerja Pegawai kab/kota	Mengakses tombol Edit	Data riwayat Pegawai berubah dari data pegawai tingkat kab/kota	

c. Halaman Admin Divisi Pemetaan Mutu dan Supervisi LPMP Jatim

1. Desain Uji Coba Mendaftarkan data Pegawai Tingkat Provinsi

Pada desain uji coba proses mendaftarkan data pegawai tingkat provinsi bertujuan untuk mengetahui apakah proses pendaftaran pegawai tingkat provinsi berfungsi dengan baik. Uji coba ini dilakukan dengan memasukan data pegawai tingkat provinsi agar terciptanya daftar pegawai dan sistem memberikan *username*

dan *password* kepada pegawai yang didaftarkan. Desain uji coba proses mendaftarkan data pegawai provinsi bisa dilihat pada Tabel 3.32

Tabel 3.32 Desain Uji Coba Proses Mendaftarkan Data Pegawai Provinsi

Test Case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan	Status
3.1	Menampilkan daftar pegawai se provinsi	Mengakses menu pegawai	Dapat menampilkan daftar pegawai se provinsi	
3.2	Menambah Data pegawai	Mengakses tombol tambah data pegawai	Dapat menampilkan Form pengisian penambahan data pegawai	
3.3	Menampilkan error handling pengisian data	Memasukan karakter salah pada saat pengisian NIP, NUPTK, Email	Dapat menampilkan pesan kesalahan pengisian data	
3.4	Mengubah Data Pegawai	Mengakses tombol Edit	Data Pegawai berubah dari daftar pegawai se provinsi	

2. Desain Uji Coba Memasukan data Riwayat Pegawai Tingkat Provinsi

Pada desain uji coba proses memasukan data riwayat pegawai tingkat provinsi bertujuan untuk mengetahui apakah proses memasukan riwayat pegawai tingkat provinsi berfungsi dengan baik. Uji coba ini dilakukan dengan memasukan data riwayat kerja pegawai tingkat provinsi agar terciptanya daftar riwayat kerja pegawai se provinsi. Desain uji coba proses memasukan data riwayat kerja pegawai tingkat provinsi bisa dilihat pada Tabel 3.33

Tabel 3.33 Desain Uji Coba Memasukan Data Riwayat Pegawai Provinsi

Test Case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan	Status
3.5	Menambah Data	1. Memilih menu pegawai 2. Memilih nama pegawai	Dapat menampilkan	

Test Case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan	Status
	riwayat kerja pegawai provinsi	3. Mengakses tombol lihat detail pada kolom riwayat kerja 4. Mengakses tombol tambah riwayat kerja	Form pengisian penambahan data riwayat pegawai	
3.6	Mengubah Data riwayat kerja Pegawai provinsi	Mengakses tombol Edit	Data riwayat Pegawai berubah dari data pegawai provinsi	

3. Desain Uji Coba Memasukan data Kompetensi

Pada desain uji coba proses memasukan data kompetensi bertujuan untuk mengetahui apakah proses memasukan data kompetensi berfungsi dengan baik. Uji coba ini dilakukan dengan memasukan data 6 kompetensi agar tercipta daftar 6 kompetensi. Desain uji coba proses memasukan data 6 kompetensi bisa dilihat pada Tabel 3.34

Tabel 3.34 desain uji coba proses memasukan data kompetensi

Test Case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan	Status
3.7	Menambah Data Kompetensi	Mengakses tombol tambah data kompetensi	Dapat menampilkan Form pengisian penambahan data kompetensi	
3.8	Menghapus Data Kompetensi	Mengakses tombol Delete	Data kompetensi terhapus dari daftar kompetensi	
3.9	Mengubah Data Kompetensi	Mengakses tombol Edit	Data kompetensi berubah dari daftar kompetensi	
3.10	Menampilkan daftar kompetensi	Mengakses menu kompetensi	Dapat menampilkan daftar kompetensi	

4. Desain Uji Coba Memasukan data Indikator Kompetensi

Pada desain uji coba proses memasukan data indikator kompetensi bertujuan untuk mengetahui apakah proses memasukan data kompetensi berfungsi dengan baik. Uji coba ini dilakukan dengan menangkap data kompetensi, lalu memasukan data indikator sesuai kompetensi yang dipilih . Uji coba ini dilakukan agar tercipta daftar indikator kompetensi. Desain uji coba proses memasukan data indikator kompetensi bisa dilihat pada Tabel 3.35

Tabel 3.35 Desain Uji Coba Proses Memasukan Data Indikator Kompetensi

Test Case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan	Status
3.11	Menampilkan daftar indikator kompetensi	Mengakses menu lihat detail indikator kompetensi	Dapat menampilkan daftar indikator kompetensi	
3.12	Menambah Data indikator Kompetensi	Mengakses tombol tambah indikator	Dapat menampilkan Form pengisian penambahan data indikator kompetensi	
3.13	Menghapus Data indikator Kompetensi	Mengakses tombol Delete	Dapat menampilkan Data indikator kompetensi terhapus dari daftar indikator kompetensi	
3.14	Mengubah Data indikator Kompetensi	Mengakses tombol Edit	Dapat menampilkan Data indikator kompetensi berubah dari daftar indikator kompetensi	

5. Desain Uji Coba Memasukan data Rekomendasi

Pada desain uji coba proses memasukan data rekomendasi bertujuan untuk mengetahui apakah proses memasukan data rekomendasi berfungsi dengan baik.

Uji coba ini dilakukan dengan menangkap data kompetensi, lalu memasukan data rekomendasi sesuai kompetensi yang dipilih. Uji coba ini dilakukan agar tercipta daftar rekomendasi. Desain uji coba proses memasukan data rekomendasi bisa dilihat pada Tabel 3.36

Tabel 3.36 Desain Uji Coba Proses Memasukan Data Rekomendasi

Test Case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan	Status
3.15	Menampilkan daftar rekomendasi tiap kompetensi	Mengakses menu lihat detail rekomendasi	Dapat menampilkan daftar rekomendasi tiap kompetensi	
3.16	Mengubah Data rekomendasi tiap Kompetensi	Mengakses tombol Edit	Dapat menampilkan Data rekomendasi berubah dari daftar rekomendasi tiap kompetensi	

d. Halaman Pengawas Tingkat Kecamatan

1. Desain Uji Coba Menilai Kinerja Kepala Sekolah Dasar

Pada desain uji coba proses menilai kinerja kepala sekolah dasar bertujuan untuk mengetahui apakah proses menilai kepala sekola dasar berfungsi dengan baik. Uji coba ini dilakukan dengan menangkap data sk penugasan penilaian, menangkap data kepala sekolah yang bina, menilai dengan skala 0-4 sesuai dengan indikator kompetensi yang dinilai, perhitungan nilai. Uji coba ini dilakukan agar tercipta pelaporan hasil kinerja dan rekomendasi. Desain uji coba halaman penialain kinerja bisa dilihat pada Tabel 3.37

Tabel 3.37 Desain Uji Coba Proses Menilai Kinerja Kepala Sekolah Dasar

Test Case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan	Status
4.1	Menampilkan Daftar kepala	Mengakses menu Nama	Dapat menampilkan Daftar Nama kepala sekolah yang akan dinilai	

Test Case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan	Status
	sekolah yang akan dinilai	Kepala Sekolah		
4.2	Menampilkan Daftar Indikator Kompetensi	Mengakses menu kompetensi yang diinginkan	Dapat menampilkan Kompetensi yang dipilih dan daftar indikator kompetensi	
4.3	Memberikan skor nilai tiap rekomendasi	klik skor setiap indikator kompetensi	Button nilai tiap indikator kompetensi sudah terisi	
4.4	Mengupload file bukti penilaian kinerja tiap indikator kompetensi	Mengakses menu pilih file	File ter upload ke dalam sistem	
4.5	Memberikan catatan penilaian kinerja	Mengisi form deskripsi kinerja	Dapat menampilkan Daftar catatan pengawas dalam penilaian kinerja	

2. Desain Uji Coba Melihat Laporan Kepala Sekolah Yang Dibina

Pada desain uji coba halaman laporan kepala sekolah yang dibina bertujuan untuk mengetahui apakah halaman laporan kinerja dan rekomendasi kepala sekolah yang dibina berfungsi dengan baik. Uji coba ini dilakukan dengan masuk ke halaman laporan, lalu mengakses menu laporan kinerja dan menu laporan rekomendasi. Desain uji coba halaman laporan untuk pengawas bisa dilihat pada

Tabel 3.38

Tabel 3.38 Desain Uji Coba Halaman Laporan Kepala Sekolah Yang Dibina

Test Case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan	Status
4.6	Menampilkan laporan penilaian kinerja kepala sekolah dasar yang dibina	Mengakses menu Laporan Kinerja	Dapat menampilkan Laporan Kinerja Kepala Sekolah Dasar yang dibina berupa angka dan detailnya	

Test Case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan	Status
4.7	Menampilkan laporan rekomendasi kepala sekolah dasar yang dibina	Mengakses menu Laporan Rekomendasi	Dapat menampilkan Laporan rekomendasi Kepala Sekolah Dasar yang dibina berupa angka dan detailnya	
4.8	Mendownload laporan	Mengakses menu excel/pdf	Dapat mengunduh File laporan berupa excel/pdf	
4.9	Mencetak Laporan	Mengakses menu print	Dapat mencetak laporan yang terhubung dengan printer	

e. Halaman Kepala Sekolah

1 Desain Uji Coba Melihat Laporan Kinerja dan Rekomendasi

Pada desain uji coba halaman laporan untuk kepala sekolah bertujuan untuk mengetahui apakah halaman laporan kinerja dan rekomendasi kepala sekolah berfungsi dengan baik. Uji coba ini dilakukan dengan masuk ke halaman laporan, lalu mengakses menu laporan kinerja dan menu laporan rekomendasi.

Desain uji coba halaman laporan untuk kepala sekolah bisa dilihat pada Tabel 3.39

Tabel 3.39 Desain Uji Coba Halaman Laporan Untuk Kepala Sekolah

Test Case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan	Status
5.1	Menampilkan laporan penilaian kinerja kepala sekolah dasar	Mengakses menu Laporan Kinerja	Dapat menampilkan Laporan Kinerja Kepala Sekolah Dasar berupa angka dan detailnya	
5.2	Menampilkan laporan rekomendasi kepala sekolah dasar	Mengakses menu Laporan Rekomendasi	Dapat menampilkan Laporan rekomendasi Kepala Sekolah Dasar berupa angka dan detailnya	

Test Case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan	Status
5.3	Mendownload laporan	Mengakses menu excel/pdf	Dapat mengunduh File laporan berupa excel/pdf	
5.4	Mencetak Laporan	Mengakses menu print	Dapat mencetak laporan yang terhubung dengan printer	

f. Halaman Kepala Uptd Pendidikan Kecamatan

1. Desain Uji Coba Melihat Laporan Tingkat Kecamatan

Pada desain uji coba halaman laporan tingkat kecamatan bertujuan untuk mengetahui apakah halaman laporan untuk kepala uptd pendidikan kecamatan berfungsi dengan baik. Uji coba ini dilakukan dengan masuk ke halaman laporan, lalu mengakses menu laporan kinerja, menu laporan rekomendasi, dan menu masa habis jabatan pegawai. Desain uji coba halaman laporan tingkat kecamatan bisa dilihat pada Tabel 3.40

Tabel 3.40 Desain Uji Coba Halaman Laporan Tingkat Kecamatan

Test Case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan	Status
6.1	Menampilkan laporan penilaian kinerja kepala sekolah dasar se Kecamatan	Mengakses menu Laporan Kinerja	Dapat menampilkan Laporan Kinerja Kepala Sekolah Dasar Se Kecamatan berupa angka dan detailnya	
6.2	Menampilkan laporan rekomendasi kepala sekolah dasar se Kecamatan	Mengakses menu Laporan Rekomendasi	Dapat menampilkan Laporan rekomendasi Kepala Sekolah Dasar Se Kecamatan berupa angka dan detailnya	
6.3	Menampilkan laporan Masa Habis Jabatan Pegawai se Kecamatan	Mengakses menu Laporan Masa Habis Jabatan	Dapat menampilkan Laporan Pegawai se Kecamatan yang habis masa jabatannya	

Test Case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan	Status
6.4	Mendownload laporan	Mengakses menu excel/pdf	Dapat mengunduh File laporan berupa excel/pdf	
6.5	Mencetak Laporan	Mengakses menu print	Dapat mencetak laporan yang terhubung dengan printer	

g. Halaman Kepala Dinas Pendidikan Kab/Kota

1. Desain Uji Coba Melihat Laporan Tingkat Kabupaten

Pada desain uji coba halaman laporan tingkat kabupaten bertujuan untuk mengetahui apakah halaman laporan untuk kepala dinas pendidikan kabupaten/kota berfungsi dengan baik. Uji coba ini dilakukan dengan masuk ke halaman laporan, lalu mengakses menu laporan kinerja, menu laporan rekomendasi, dan menu masa habis jabatan pegawai. Desain uji coba halaman laporan tingkat kabupaten bisa dilihat pada Tabel 3.41

Tabel 3.41 Desain Uji Coba Halaman Laporan Tingkat Kabupaten

Test Case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan	Status
7.1	Menampilkan laporan penilaian kinerja kepala sekolah dasar se Kab/Kota	Mengakses menu Laporan Kinerja	Dapat menampilkan Laporan Kinerja Kepala Sekolah Dasar Se Kab/Kota berupa angka dan detailnya	
7.2	Menampilkan laporan rekomendasi kepala sekolah dasar se Kab/Kota	Mengakses menu Laporan Rekomendasi	Dapat menampilkan Laporan rekomendasi Kepala Sekolah Dasar Se Kab/Kota berupa angka dan detailnya	
7.3	Menampilkan laporan Masa Habis Jabatan Pegawai se Kab/Kota	Mengakses menu Laporan Masa Habis Jabatan	Dapat menampilkan Laporan Pegawai se Kab/Kota yang habis masa jabatannya	

Test Case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan	Status
7.4	Mendownload laporan	Mengakses menu excel/pdf	Dapat mengunduh File laporan berupa excel/pdf	
7.5	Mencetak Laporan	Mengakses menu print	Dapat mencetak laporan yang terhubung dengan printer	

h. Halaman Kepala Divisi Pemetaan Mutu dan Supervisi LPMP Jatim

1 Desain Uji Coba Melihat Laporan Tingkat Provinsi

Pada desain uji coba halaman laporan tingkat provinsi bertujuan untuk mengetahui apakah halaman laporan untuk kepala divisi Pemetaan Mutu dan Supervisi LPMP Jatim berfungsi dengan baik. Uji coba ini dilakukan dengan masuk ke halaman laporan, lalu mengakses menu laporan kinerja, menu laporan rekomendasi, dan menu masa habis jabatan pegawai. Desain uji coba halaman laporan tingkat provinsi bisa dilihat pada Tabel 3.42

Tabel 3.42 desain uji coba halaman laporan tingkat provinsi

Test Case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan	Status
8.1	Menampilkan laporan penilaian kinerja kepala sekolah dasar se Jawa timur	Mengakses menu Laporan Kinerja	Dapat menampilkan Laporan Kinerja Kepala Sekolah Dasar Se Jawa Timur berupa angka dan detailnya	
8.2	Menampilkan laporan rekomendasi kepala sekolah dasar kinerja se Jawa timur	Mengakses menu Laporan Rekomendasi	Dapat menampilkan Laporan rekomendasi Kepala Sekolah Dasar Se Jawa Timur berupa angka dan detailnya	
8.3	Menampilkan laporan Masa Habis Jabatan Pegawai se Jawa timur	Mengakses menu Laporan Masa Habis Jabatan	Dapat menampilkan Laporan Pegawai se Jawa timur yang habis masa jabatannya	

Test Case ID	Tujuan	Input	Output yang diharapkan	Status
8.4	Mendownload laporan	Mengakses menu excel/pdf	Dapat mengunduh File laporan berupa excel/pdf	
8.5	Mencetak Laporan	Mengakses menu print	Dapat mencetak laporan yang terhubung dengan printer	

H. Desain Uji Coba Non Fungsional

Desain uji coba non-fungsional pada sistem ini akan dilakukan menggunakan metode *white box*, pengujian sistem didasarkan pada pengecekan terhadap detail rancangan di setiap non-fungsional sistem.

Non-fungsional	Skenario
Kehandalan	Sistem menampilkan, menyimpan, melakukan <i>upload</i> data dengan benar dan mencatat waktu penyimpanannya.
Keamanan	Fungsi ini hanya boleh diakses oleh penggunanya tertentu.
Waktu Respon	Dibutuhkan waktu respon maksimal kurang dari 15 detik untuk menjalankan setiap aksi terhadap sistem, kecuali untuk proses <i>upload</i> yang bergantung pada besar <i>file</i> .
Kebutuhan <i>Storage</i>	Dibutuhkan <i>storage</i> minimal 10MB untuk menjalankan fungsi dan menyimpan data dari tiap fungsi.
Tampilan Antar Muka	Tampilan konsisten dan sederhana. Informasi lengkap tapi ringkas.
<i>Maintain Ability</i>	Data dapat diubah dengan kondisi tertentu dan oleh pengguna tertentu.